



BKSDA JAKARTA

RENCANA KERJA BALAI KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM JAKARTA TAHUN 2024



RENCANA KERJA
BALAI KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM JAKARTA
TAHUN 2024



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
BALAI KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM JAKARTA
DIPA TAHUN ANGGARAN 2023

**RENCANA KERJA
BALAI KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM JAKARTA
TAHUN 2024**

Tim Penyusun:

Penanggung Jawab : Kepala Balai KSDA Jakarta
Ketua : Kepala Sub Bagian Tata Usaha
Penyunting : Richard M. Sirait, S.Pi., M.I.L.
Penulis : Ida Harwati, S.Hut., M.Eng
Richard M. Sirait, S.Pi., M.I.L.
Desain Grafis : Staf Urusan Program dan Anggaran, Sub Bagian Tata Usaha
Ilustrasi Cover : Richard M. Sirait, S.Pi., M.I.L.

Dokumen ini disusun dan diterbitkan oleh:
Balai KSDA Jakarta, Ditjen Konservasi Sumber Daya Alam Jakarta
DIPA Balai KSDA Jakarta Tahun Anggaran 2023

Alamat:

Jl. Salemba Raya No. 9, – Jakarta Pusat 10440
Tlp : +62 21 3908771, Fax: +62 21 3158142
Email : bksdajakarta@gmail.com



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM JAKARTA
BALAI KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM JAKARTA

KEPUTUSAN KEPALA BALAI
KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM (KSDA) JAKARTA

NOMOR : SK. 174 /K.13/TU/REN/12/2023

TENTANG

RENCANA KERJA BALAI KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM JAKARTA
TAHUN 2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BALAI KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM JAKARTA

- Menimbang :
- a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Amar Ketiga Keputusan Direktur Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem Nomor SK.217/KSDAE/SET.3/REN.2/12/2023 tanggal XX Desember 2023 tentang Rencana Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2024, perlu disusun Rencana Kerja Balai KSDA Jakarta Tahun 2024;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai tentang Rencana Kerja Balai KSDA Jakarta Tahun 2024;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya;
 2. Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2004 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan menjadi Undang-Undang;
 3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
 4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
 5. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;

6. Peraturan Pemerintah ...

6. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kehutanan
10. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2021 tentang Tata Cara Pengenaan Sanksi Administratif dan Tata Cara Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berasal Dari Denda Administratif di Bidang Kehutanan
11. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran;
12. Peraturan Presiden Nomor 92 Tahun 2020 tentang Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
13. Peraturan Presiden Nomor 52 Tahun 2023 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2024;
14. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.51/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2017 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
15. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.43/MENLHK/SETJEN/Set.1/8/2019 tentang Mekanisme Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
16. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.15/MENLHK/SETJEN/ SET.1/6/2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
17. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 15 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
18. Peraturan Direktur Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem Nomor P.1/KSDAE/SET.3/REN.2/1/2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Direktur Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem Nomor P.6/KSDAE/SET.3/REN.0/9/2020 tentang Rencana Strategis Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan

Ekosistem Tahun 2020-2024;

19. Keputusan Kepala Balai Konservasi Sumber Daya Alam Jakarta Nomor SK.180/K.13/TU/REN/12/2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Balai Konservasi Sumber Daya Alam Jakarta Nomor SK.120/K.13/TU/REN/11/2020 tentang Rencana Strategis Balai Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem Tahun 2020-2024.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BALAI KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM JAKARTA TENTANG RENCANA KERJA BALAI KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM JAKARTA TAHUN 2024
- KESATU : Rencana Kerja Balai Konservasi Sumber Daya Alam Jakarta Tahun 2024 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Kepala Balai ini;
- KEDUA : Rencana Kerja Balai Konservasi Sumber Daya Alam Jakarta Tahun 2024 disusun sebagai acuan dalam melaksanakan program, kegiatan dan anggaran pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan bidang konservasi sumber daya alam dan ekosistem tahun 2024 di unit kerja Balai KSDA Jakarta;
- KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan

Ditetapkan di Jakarta

Pada Tanggal 22 Desember 2023
Kepala Balai



AGUS ARIANTO

NIP. 19730821 200003 1 003

Lampiran Keputusan Kepala Balai KSDA Jakarta

Nomor : SK.174 /K.13/TU/REN/12/2024

Rencana Kerja

Balai Konservasi Sumber Daya Alam Jakarta

Tahun 2024

RINGKASAN EKSEKUTIF

Pengelolaan kawasan konservasi yang berlangsung saat ini tidak hanya berfokus pada tujuan konservasi, melainkan juga mencakup tujuan sosial dan ekonomi (kesejahteraan sosial), restorasi, rehabilitasi, dan tujuan sosial ekonomi budaya. Agar upaya konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistem berjalan di jalur yang seharusnya, tercapainya tujuan dan sasaran secara efektif dan efisien, diperlukan adanya pedoman dan acuan dalam pelaksanaan kegiatan pengelolaan kawasan konservasi. Pedoman dan acuan yang dimaksud dapat tersusun dalam 2 (dua) dokumen utama, yaitu Rencana Strategis yang disusun 5 (lima) tahun sekali dan Rencana Kerja yang disusun setiap tahunnya.

Rencana Kerja Balai KSDA Jakarta disusun sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kinerja dan akuntabilitas penyelenggaraan pembangunan kehutanan bidang Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem di Provinsi DKI Jakarta, Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, Kota Tangerang Selatan, Kota Bekasi dan Kabupaten Bekasi. Dokumen perencanaan tahunan ini diharapkan dapat menjadi instrumen dalam upaya-upaya pencapaian tujuan dan sasaran strategis Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dari program pengelolaan kawasan konservasi dan keanekaragaman hayati, beserta kegiatan dan indikator kinerja yang telah ditetapkan secara berjenjang.

Rencana Kerja Balai KSDA Jakarta Tahun 2024 disusun mengacu pada Rencana Strategis (revisi) Balai KSDA Jakarta 2020-2024 serta pada Rencana Kerja Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem Tahun 2024. Renja disusun sebagai amanat dari Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, serta Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah.

Pelaksanaan program dan kegiatan Balai KSDA Jakarta pada tahun 2024 dibiayai dengan alokasi pagu anggaran senilai Rp18.782.461.000,00 (Delapan Belas Miliar Tujuh Ratus Delapan Puluh Dua Juta Empat Ratus Enam Puluh Satu Ribu Rupiah). Penggunaan anggaran tersebut dialokasikan untuk membiayai gaji dan tunjangan, operasional perkantoran serta belanja non operasional dan belanja modal dalam rangka tercapainya target-target prioritas yang telah ditetapkan.

KATA PENGANTAR

Rencana Kerja (Renja) Balai Konservasi Sumber Daya Alam (Balai KSDA) Jakarta Tahun 2024 disusun sebagai amanat dari Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, serta Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah. Renja Balai KSDA Jakarta Tahun 2024 disusun dengan mengacu pada prioritas pembangunan nasional dan pagu indikatif serta memuat kebijakan, program dan kegiatan pembangunan kehutanan bidang perlindungan hutan dan konservasi alam serta disusun mengacu pada dokumen rencana strategis (revisi) Direktorat Jenderal (Ditjen) KSDAE 2020-2024 dan Renstra (revisi) Balai KSDA Jakarta 2020-2024.

Renja Balai KSDA Jakarta Tahun 2024 disusun sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kinerja dan akuntabilitas penyelenggaraan pembangunan kehutanan bidang Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem. Dokumen perencanaan tahunan ini diharapkan dapat menjadi instrumen dalam upaya-upaya pencapaian tujuan dan sasaran strategis Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dari program pengelolaan kawasan konservasi dan keanekaragaman hayati, beserta kegiatan dan indikator kinerja yang telah ditetapkan.

Besar harapan kami bahwa Renja Balai KSDA Jakarta Tahun 2024 ini dapat benar-benar dipedomani dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran, sehingga apa yang menjadi tujuan dan sasaran strategis dapat tercapai dalam rangka mewujudkan indikator kinerja Balai KSDA Jakarta Tahun 2020-2024. Penyusunan Renja ini juga merupakan bagian dari upaya untuk melaksanakan reformasi birokrasi dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, dalam kerangka tertib perencanaan, tertib pelaksanaan, tertib pemantauan, dan tertib pelaporan.

Kepada para pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan dokumen perencanaan tahunan ini, kami sampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan atas kesediaannya meluangkan waktu, tenaga dan pemikiran.

Jakarta, 21 Desember 2023
Kepala Balai,

Agus Arianto S.Hut
NIP. 19730821 200003 1 003



DAFTAR ISI

RINGKASAN EKSEKUTIF	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Kedudukan, Tugas dan Fungsi	3
C. Struktur Organisasi dan SDM	6
BAB II. CAPAIAN KINERJA TAHUN 2022 DAN PROGNOSIS TAHUN 2023	9
A. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2022 dan Prognosis Tahun 2023	9
B. Capaian Serapan Anggaran Tahun 2022 dan Prognosis Tahun 2023	18
BAB III. RENCANA KERJA TAHUN 2024	21
A. Strategi dalam Mendukung Program KLHK dan Program Prioritas Nasional..	21
B. Kegiatan, Sasaran Kegiatan, Unit Kegiatan, dan Elemen Kegiatan Tahun 2024	27
BAB IV. PENUTUP	32
LAMPIRAN	33

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Capaian Kinerja berdasarkan PK 2022 dan Renstra Balai KSDA Jakarta	10
Tabel 2. Kegiatan, Sasaran Kegiatan, dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	15
Tabel 3. Capaian Kinerja Balai KSDA Jakarta	17
Tabel 4. Realisasi Serapan Anggaran per Jenis Belanja Tahun 2022.....	18
Tabel 5. Realisasi Serapan Anggaran per Jenis Kegiatan Tahun 2022.....	19
Tabel 6. Prognosis Penyerapan Anggaran Balai KSDA Jakarta Tahun 2023	20
Tabel 7. Tabel Program Prioritas, Kegiatan Prioritas, Proyek Prioritas Nasional, dan Rincian Output Pendukung PN 1	23
Tabel 8. Tabel Program Prioritas, Kegiatan Prioritas, Proyek Prioritas Nasional, dan Rincian Output Pendukung PN 2	26
Tabel 9. Tabel Program Prioritas, Kegiatan Prioritas, Proyek Prioritas Nasional, dan Rincian Output Pendukung PN 6	26
Tabel 10. Kegiatan, Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) tahun 2024	28
Tabel 11. Pagu per Program dan per Sumber Dana (dalam Ribuan Rupiah)	29
Tabel 12. Pagu Definitif Balai KSDA Jakarta Tahun 2024.....	30
Tabel 13. Alokasi Anggaran per Kegiatan	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tema Rencana Kerja Pemerintah (RKP) tahun 2024	2
Gambar 2. Grafik Potensi Tumbuhan dan Satwa di Kawasan Konservasi Balai KSDA Jakarta	6
Gambar 3. Bagan Struktur Organisasi Balai KSDA Jakarta	7
Gambar 4. Statistik Pegawai Balai KSDA Jakarta	8
Gambar 5. Alokasi Anggaran Ditjen KSDAE Mendukung Prioritas Nasional TA 2024	21
Gambar 6. Dukungan Ditjen KSDAE Terhadap Prioritas Nasional TA 2024	23
Gambar 7. Target PNBPN Balai KSDA Jakarta Tahun 2024	27
Gambar 8. Alokasi Anggaran BKSDA Jakarta TA 2024 per Sumber Dana (dalam ribuan)	30
Gambar 9. Alokasi Anggaran per Jenis Belanja (dalam ribuan).....	31

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Upaya konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya berkaitan erat dengan tercapainya tiga sasaran konservasi, yaitu: (1) Menjamin terpeliharanya proses ekologis yang menunjang sistem penyangga kehidupan bagi kelangsungan pembangunan dan kesejahteraan manusia; (2) Menjamin terpeliharanya keanekaragaman sumber genetik dan tipe-tipe ekosistemnya sehingga mampu menunjang pembangunan, ilmu pengetahuan, dan teknologi yang memungkinkan pemenuhan kebutuhan manusia yang menggunakan sumber daya alam hayati bagi kesejahteraan; serta (3) Mengendalikan cara-cara pemanfaatan sumber daya alam hayati sehingga terjamin kelestariannya.

Kawasan Konservasi (KK) di Indonesia berjumlah 568 unit dengan total luas sebesar 26,894 juta ha yang tersebar dari Sabang sampai Merauke dan merupakan perwakilan ekosistem terumbu karang di perairan laut hingga hutan alpin di ketinggian lebih dari 3.000 mdpl. Kawasan konservasi dimaksud meliputi 214 unit cagar alam seluas 4,18 juta hektar, 80 unit suaka margasatwa seluas 4,9 juta hektar, 54 unit taman nasional seluas 16,09 juta hektar, 130 unit taman wisata alam seluas 796 ribu hektar, 39 unit taman hutan raya seluas 383 ribu hektar, 11 unit taman buru seluas 160 ribu hektar serta 40 unit kawasan suaka alam-kawasan pelestarian alam seluas 387 ribu hektar yang belum ditetapkan fungsinya secara definitif. Balai Konservasi Sumber Daya Alam (Balai KSDA) Jakarta memangku 4 (empat) KK, yaitu 1 cagar alam, 2 suaka margasatwa, dan 1 taman wisata alam dengan luas keseluruhan kawasan 232,84 ha.

Tahun 2024 merupakan tahun terakhir periode Rencana Strategis Tahun 2020-2024 yang diharapkan target-target sasaran akhir akan tercapai. Tahun 2024 juga diharapkan akan menjadi landasan yang kuat untuk melanjutkan pembangunan nasional dalam RPJPN 2025-2029. Rencana Kerja Pemerintah (RKP) tahun 2024 telah ditetapkan oleh Presiden melalui Peraturan Presiden Nomor: 52 Tahun 2023 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2024. Rencana Kerja Pemerintah (RKP) menjadi pedoman/acuan dalam pemutakhiran dan penyusunan rencana kerja unit kerja lingkup Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan menjadi arahan dalam hal penentuan kebijakan dan strategi pembangunan Sektor Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang dilaksanakan oleh seluruh Satuan Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Kebijakan transformasi ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan menjadi acuan utama dalam pelaksanaan pembangunan sejak tahun 2023 dan akan diakselerasi pada tahun 2024. Aktivitas perekonomian di tahun 2023 diperkirakan sudah kembali pada kondisi normal seiring dengan penanganan intensif di bidang kesehatan untuk mencapai *herd*

immunity pada tahun 2022 pasca pandemi COVID-19. Transformasi ekonomi dilaksanakan melalui tiga pilar yaitu, (a) pertumbuhan dan perkembangan ekonomi, (b) pemerataan pendapatan dan pengurangan kemiskinan, serta (c) perluasan akses dan kesempatan kerja. Proses penyusunan RKP dilaksanakan dengan pendekatan teknokratik, politik, partisipatif, atas-bawah (top-down), dan bawah-atas (bottom-up). Sementara itu secara substantif RKP disusun dengan pendekatan Tematik, Holistik, Integratif, dan Spasial (THIS). Merujuk pada Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2024 telah ditetapkan Visi Pembangunan Tahun 2024, yaitu **“Mempercepat Transformasi Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan”**.

Tema RKP Tahun 2024 berfokus pada percepatan dalam mewujudkan transformasi ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Sesuai Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2023 Tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2024 difokuskan pada strategi pencapaian target pembangunan jangka menengah melalui 7 (tujuh) Agenda Pembangunan (Prioritas Nasional-PN) yaitu (1) memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan berkeadilan; (2) mengembangkan wilayah untuk mengurangi kesenjangan dan menjamin pemerataan; (3) meningkatkan sumber daya manusia berkualitas dan berdaya saing; (4) revolusi mental dan pembangunan kebudayaan; (5) memperkuat infrastruktur untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar; (6) membangun lingkungan hidup, meningkatkan ketahanan bencana, dan perubahan iklim; serta (7) memperkuat stabilitas polhukhankam dan transformasi pelayanan publik.



Gambar 1. Tema Rencana Kerja Pemerintah (RKP) tahun 2024

Pada tahun 2024, Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem (KSDAE), Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) mendukung Prioritas Nasional 1, Prioritas Nasional 2 dan Prioritas Nasional 6, serta *Major Project* Pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) dan Destinasi Pariwisata Prioritas. Selain itu, Ditjen KSDAE juga

mendukung kegiatan prioritas sektor kehutanan yang mendukung pencapaian target *Major Project* melalui beberapa program, antara lain penanganan permasalahan di kawasan, pengembangan destinasi wisata prioritas, perlindungan dan penyelamatan satwa liar, dan pengembangan ekowisata dengan konsep SAVE (*Science, Academic, Voluntary, Education*).

Dalam pencapaian target kinerja, khususnya yang terkait dengan Prioritas Nasional dan *Major Project*, penyusunan Rencana Kerja Ditjen KSDAE Tahun 2024 dilakukan dengan pendekatan penganggaran berbasis program (*money follows program*) dan pendekatan perencanaan berbasis Tematik, Holistik, Integratif, dan Spasial (THIS). Pendekatan tersebut diimplementasikan dengan (1) menjaga kesinambungan melalui penyesuaian Prioritas Nasional dengan Agenda Pembangunan RPJMN 2020-2024; (2) memastikan konsistensi perencanaan dan penganggaran Prioritas Nasional (PN), Program Prioritas (PP), Kegiatan Prioritas (KP), dan *Major Project* (MP); (3) menjadikan konsep pelaksanaan kegiatan dilakukan secara spasial dan didukung oleh multipihak; dan (4) mengintegrasikan sumber-sumber pendanaan pembangunan serta sinergi dan keterpaduan pelaksanaan antara Satuan Kerja Pusat dan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di daerah.

Balai KSDA Jakarta sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Ditjen KSDAE wajib mengikuti arah kebijakan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Selanjutnya untuk menjalankan tugas pokok dan fungsinya dengan baik, Balai KSDA Jakarta menyusun Rencana Kerja Tahun 2024, sebagai salah satu bentuk perencanaan pada tahun yang akan berjalan.

Rencana Kerja (Renja) Balai KSDA Jakarta Tahun 2024 disusun sebagai acuan perencanaan, penganggaran, dan pelaksanaan penyelenggaraan pembangunan kehutanan bidang Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem di Provinsi DKI Jakarta, Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, Kota Tangerang Selatan, Kota Bekasi dan Kabupaten Bekasi. Dokumen perencanaan tahunan ini diharapkan dapat menjadi instrumen dalam upaya-upaya pencapaian tujuan dan sasaran strategis KLHK dari program pengelolaan kawasan konservasi dan keanekaragaman hayati, beserta kegiatan dan indikator kinerja yang telah ditetapkan secara berjenjang. Renja ini menjadi acuan dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA-K/L), yang selanjutnya dituangkan dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun Anggaran 2024.

B. Kedudukan, Tugas dan Fungsi

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup (Permen LHK) Nomor 15 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan merupakan transformasi untuk peran baru KLHK yang menuntun perubahan arsitektur program dan memperkuat pesan pembangunan Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Berdasarkan

Permen LHK tersebut, pada BAB V Pasal 132-133, Ditjen KSDAE mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengelolaan konservasi sumber daya alam dan ekosistemnya.

Adapun organisasi dan tata kerja UPT Konservasi Sumber Daya Alam masih mengacu pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Permen LHK) Nomor 17 Tahun 2022 yang selanjutnya disesuaikan dengan rekomendasi dari Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi melalui Peraturan MenLHK Nomor 22 tahun 2022. Kedudukan, tugas dan fungsi organisasi Unit Pelaksana Teknis Konservasi Sumber Daya Alam adalah sebagai berikut.

Kedudukan

Balai KSDA Jakarta adalah UPT Konservasi Sumber Daya Alam yang mana merupakan unit pengelola konservasi sumber daya alam dan ekosistemnya yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem.

Tugas dan Fungsi

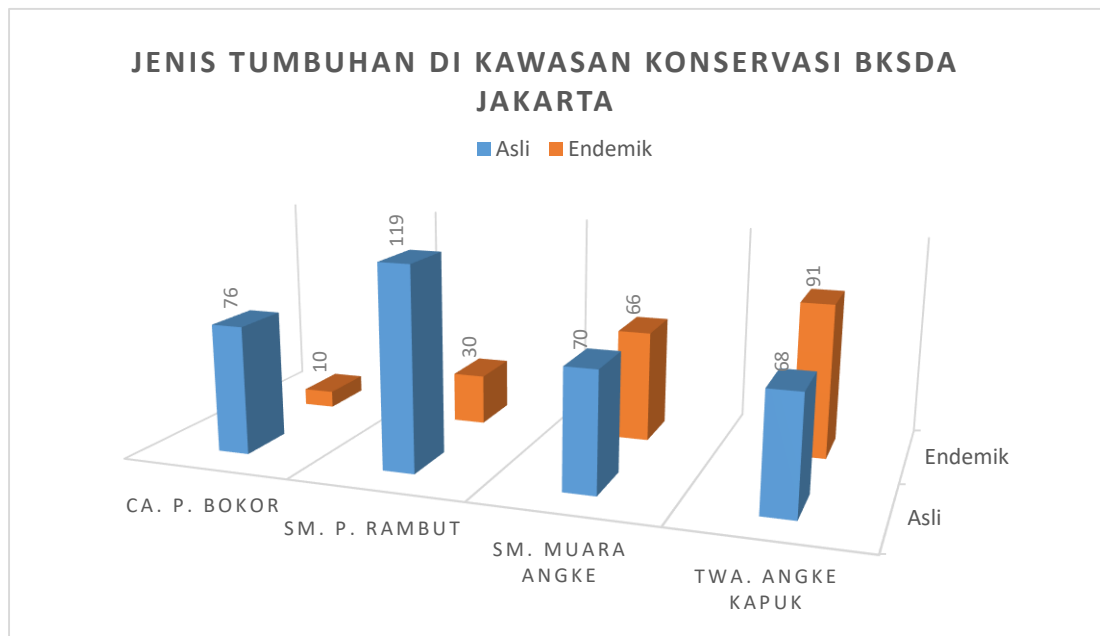
UPT Balai KSDA Jakarta mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya, pengelolaan kawasan cagar alam, suaka margasatwa, taman wisata alam, dan taman buru, serta koordinasi teknis pengelolaan taman hutan raya dan hutan lindung serta konservasi tumbuhan dan satwa liar di luar kawasan konservasi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai KSDA menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

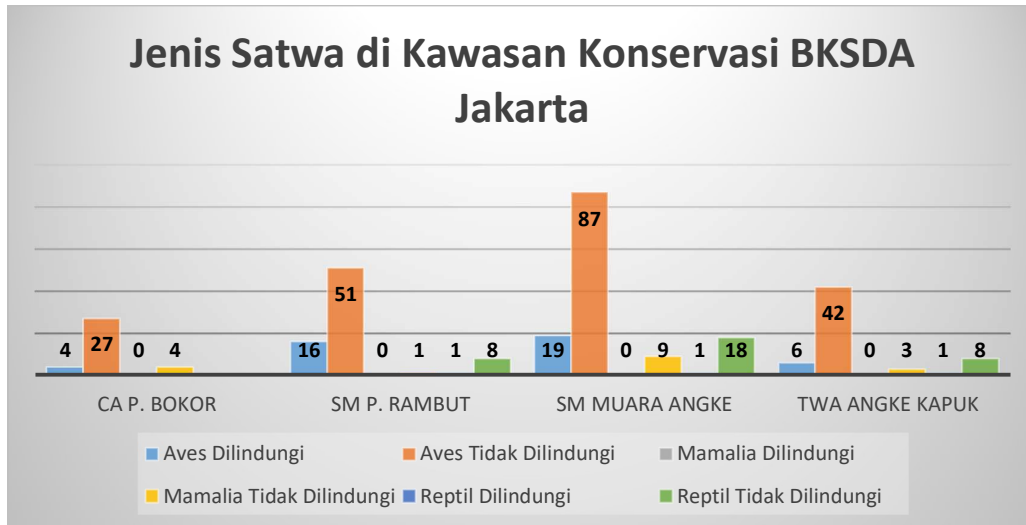
- a) Inventarisasi potensi, penataan kawasan dan penyusunan rencana pengelolaan cagar alam, suaka margasatwa, taman wisata alam dan taman buru;
- b) Pelaksanaan perlindungan dan pengamanan cagar alam, suaka margasatwa, taman wisata alam, taman buru;
- c) Pengendalian dampak kerusakan sumber daya alam hayati;
- d) pengendalian kebakaran hutan di cagar alam, suak margasatwa, taman wisata alam dan taman buru;
- e) Pengelolaan jenis tumbuhan dan satwa liar beserta habitatnya serta sumber daya genetik dan pengetahuan tradisional;
- f) Pengembangan dan pemanfaatan jasa lingkungan;
- g) Evaluasi kesesuaian fungsi, pemulihan ekosistem dan penutupan kawasan;
- h) Penyiapan pembentukan dan operasionalisasi Kesatuan Pengelolaan Hutan Konservasi (KPHK);
- i) Penyediaan data dan informasi, promosi dan pemasaran konservasi sumber daya alam dan ekosistemnya;

- j) Pengembangan kerja sama dan kemitraan bidang konservasi sumber daya alam dan ekosistemnya;
- k) Pengawasan dan pengendalian peredaran tumbuhan dan satwa liar;
- l) Koordinasi teknis penetapan koridor hidupan liar;
- m) Koordinasi teknis pengelolaan taman hutan raya dan kawasan ekosistem esensial;
- n) Pengembangan bina cinta alam serta penyuluhan konservasi sumber daya alam dan ekosistemnya;
- o) Pemberdayaan masyarakat di dalam dan sekitar kawasan konservasi;
- p) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga serta kehumasan

Secara administratif wilayah kerja Balai KSDA Jakarta seluas 3.759 km² meliputi wilayah administrasi Provinsi DKI Jakarta (650,4 km²), Daerah Tingkat II Tangerang (Kabupaten, Kota, dan Kota Tangerang Selatan), Provinsi Banten (1.414 km²) dan Daerah Tingkat II Bekasi (Kabupaten dan Kota), Provinsi Jawa Barat (1.694,86 km²). Balai KSDA Jakarta mengelola 4 (empat) kawasan konservasi dengan luas total 231,09 ha. Kawasan konservasi (KK) tersebut terdiri atas Cagar Alam (CA) Pulau Bokor (16 ha); Suaka Margasatwa (SM) Pulau Rambut (90,25 ha), Suaka Margasatwa Muara Angke (25,02 ha) dan Taman Wisata Alam (TWA) Angke Kapuk (99,82 ha).

Sumber daya alam hayati di CA. Pulau Bokor, SM. Pulau Rambut, SM. Muara Angke, dan TWA Angke Kapuk cukup tinggi terutama dari kelas Aves. Potensi keanekaragaman hayati yang ada di kawasan konservasi di Balai KSDA Jakarta, adalah sebagai berikut:





Gambar 2. Grafik Potensi Tumbuhan dan Satwa di Kawasan Konservasi Balai KSDA Jakarta

Dari sudut pandang pemanfaatan tumbuhan dan satwa liar (TSL), wilayah kerja Balai KSDA Jakarta merupakan jalur distribusi utama peredaran dan perdagangan satwa di Indonesia, maka salah satu prioritas tugas Balai KSDA Jakarta adalah pengamanan dan pengendalian peredaran TSL. Daerah rawan peredaran TSL ilegal antara lain : di bandar udara (Soekarno Hatta dan Halim Perdanakusuma), pelabuhan laut (Tanjung Priok dan Muara Baru Jakarta Utara), stasiun kereta api (Jatinegara, Pasar Senen, Tanah Abang, dan Gambir) dan terminal bis antar kota (Pulo Gadung, Kampung Rambutan, dan Kalideres), lokasi perdagangan satwa liar (Pasar Pramuka dan Pasar Jatinegara Jakarta Timur, Pasar Barito dan Pasar Sumenep Jakarta Selatan, sentra burung Kelapa Gading Jakarta Utara, petshop dan pusat perbelanjaan di wilayah kerja Balai KSDA Jakarta).

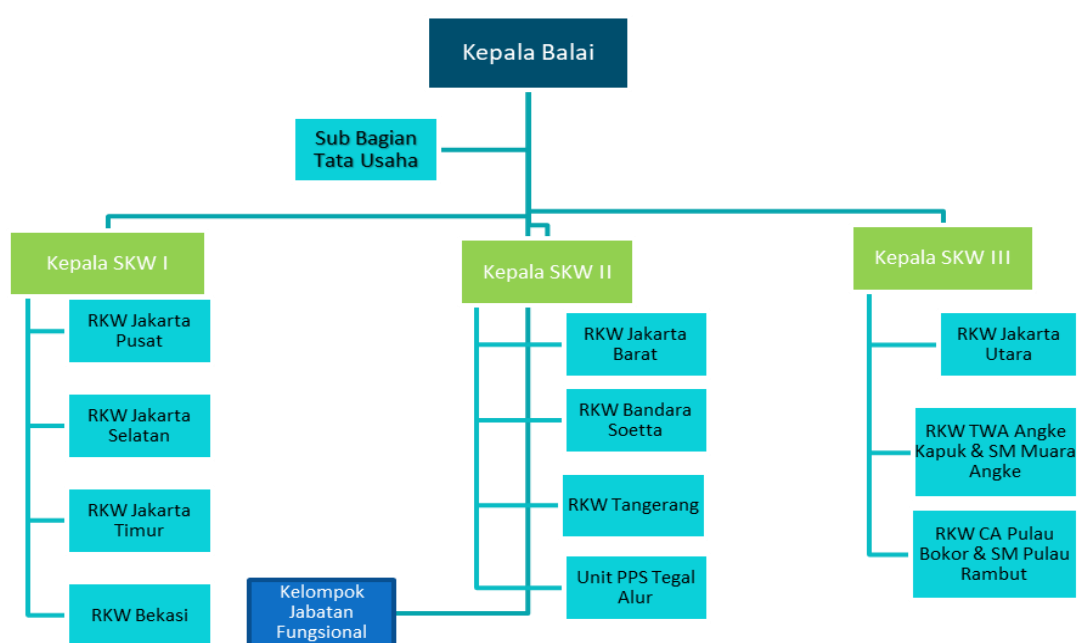
Untuk mencegah kepunahan jenis-jenis satwa liar terutama yang dilindungi undang-undang, dilakukan upaya peningkatan populasi di unit penangkaran dan di Lembaga Konservasi (LK). Berdasarkan data SIDAK KSDAE tahun 2022, di wilayah Balai KSDA Jakarta terdapat mitra pemanfaatan TSL yang terdiri atas 144 pemegang izin edar dalam negeri, 123 pemegang izin edar luar negeri, dan 35 pemegang izin penangkaran (17 penangkar komersial dan 18 penangkar non komersial), 5 unit LK (Taman Mini Indonesia Indah, Taman Margasatwa Ragunan, Taman Impian Jaya Ancol, Fauna Land dan Jakarta Aquarium Indonesia).

C. Struktur Organisasi dan SDM

Balai KSDA Jakarta merupakan UPT KSDA Kelas II tipe A. Struktur organisasi Balai KSDA Jakarta terdiri atas Subbagian Tata Usaha, Seksi Konservasi Wilayah I, Seksi Konservasi Wilayah II, Seksi Konservasi Wilayah III dan Kelompok Jabatan Fungsional. Wilayah kerja

Seksi Konservasi Wilayah I meliputi Kota Administrasi Jakarta Pusat, Kota Administrasi Jakarta Selatan, Kota Administrasi Jakarta Timur, Kota Bekasi, dan Kabupaten Bekasi; Wilayah kerja Seksi Konservasi Wilayah II meliputi Kota Administrasi Jakarta Barat, Kota Tangerang, Kota Tangerang Selatan, dan Kabupaten Tangerang; dan Wilayah kerja Seksi Konservasi Wilayah III meliputi Kota Administrasi Jakarta Utara, dan Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu.

Untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai KSDA Jakarta, maka ditetapkan 10 (sepuluh) Resort Konservasi Wilayah (RKW) yang tersebar di beberapa Wilayah dan 1 (satu) Unit Pusat Penyelamatan Satwa (PPS) tegal Alur. Struktur organisasi Balai KSDA Jakarta seperti terlihat pada Gambar 3.

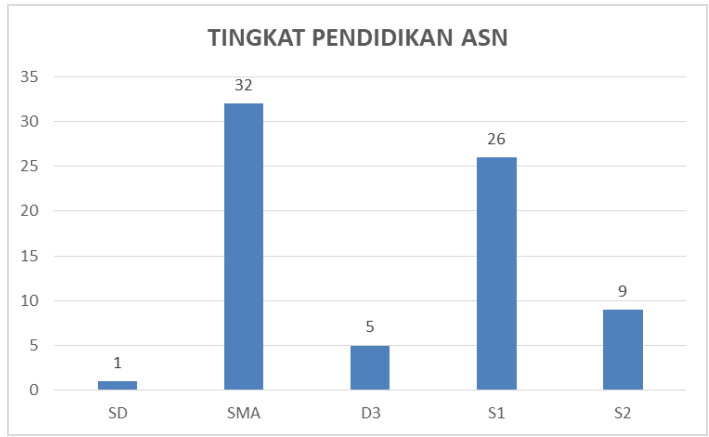
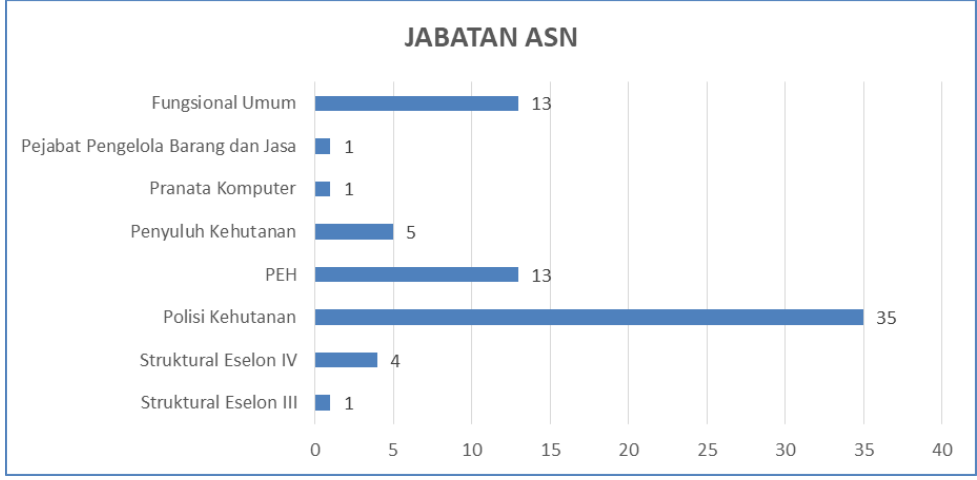
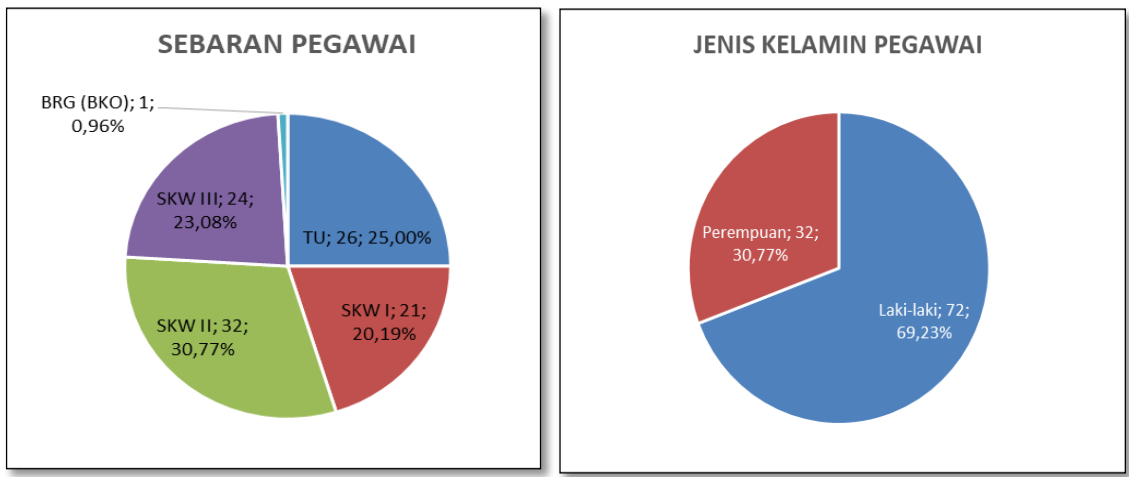


Gambar 3. Bagan Struktur Organisasi Balai KSDA Jakarta

Sumber Daya Manusia

Jumlah pegawai Balai KSDA Jakarta per 30 November 2023 sebanyak 104 orang yang terdiri dari 71 PNS, 2 orang PPPK, dan 31 PPNPN. Dari jumlah pegawai tersebut, sebanyak 35 orang adalah polisi kehutanan, 13 orang sebagai Pengendali Ekosistem Hutan, 5 orang sebagai Penyuluh Kehutanan, dan 15 orang fungsional lainnya.

Sebaran pegawai dan komposisi pegawai Balai KSDA Jakarta sebagai berikut:



Gambar 4. Statistik Pegawai Balai KSDA Jakarta

BAB II. CAPAIAN KINERJA TAHUN 2022 DAN PROGNOSIS TAHUN 2023

Evaluasi pelaksanaan kinerja tahun sebelumnya dengan tujuan perbaikan dan peningkatan kinerja yang belum optimal, dapat dijadikan tolak ukur perencanaan tahun berikutnya, serta melanjutkan keberhasilan yang telah dicapai oleh Direktorat Jenderal KSDAE, khususnya Balai KSDA Jakarta. Sebagai upaya memberikan umpan balik dalam siklus perencanaan dan pelaksanaan pembangunan nasional, evaluasi Rencana Kerja Balai KSDA Jakarta sampai dengan tahun 2022 dan prognosis capaian kinerja tahun 2023 dilaksanakan dengan memperhatikan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) serta capaian kinerja anggaran dalam pencapaian IKK dimaksud.

A. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2022 dan Prognosis Tahun 2023

Untuk mengetahui keberhasilan dan/atau kegagalan pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan, dilakukan pengukuran kinerja dan analisis akuntabilitas kinerja. Metode pengukuran kinerja menggunakan formula sederhana yaitu dengan cara menentukan persentase pencapaian kinerja. Untuk melengkapi gambaran setiap capaian kinerja maka disajikan evaluasi kinerja dalam bentuk analisis deskriptif setiap capaian indikator dan perhitungan tingkat efektifitas dan efisiensi pencapaian kinerja. Dalam melakukan pengukuran kinerja digunakan formulasi Pengukuran Kinerja sebagai berikut:

$$\text{Pencapaian Rencana Tingkat Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100 \%$$

Apabila diasumsikan bahwa semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya pencapaian kinerja, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Pencapaian Rencana Tingkat Capaian} = \frac{\text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target})}{\text{Target}} \times 100 \%$$

Jika terdapat beberapa indikator kinerja yang memiliki capaian sangat tinggi, maka pengukuran nilai capaian indikator kinerja menggunakan pembatasan maksimal yaitu sebesar 150%, dengan tujuan agar dapat menggambarkan capaian kinerja yang sesungguhnya dari Balai KSDA Jakarta. Pencapaian kinerja sasaran strategis pada hakekatnya merupakan hasil pengukuran terhadap dokumen Perjanjian Kinerja (PK) Balai KSDA Jakarta tahun 2022 dimana terdapat 10 (sepuluh) indikator kinerja yang diemban oleh Balai KSDA Jakarta. Dokumen PK merupakan bentuk komitmen Kepala Balai KSDA Jakarta dalam mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan

akuntabel serta berorientasi pada hasil. Berdasarkan hasil pengukuran, capaian indikator kinerja Balai KSDA Jakarta tahun 2022 adalah pada tabel berikut.

Tabel 1. Capaian Kinerja berdasarkan PK 2022 dan Renstra Balai KSDA Jakarta

IKK	PK 2022			Renstra			
	Target	Capaian	% Capaian Kinerja	Target Kumulatif s/d 2022	Capaian kumulatif s/d 2022	% Capaian	
1	Nilai SAKIP Direktorat Jenderal KSDAE 79 Poin	79 poin	79,12 poin	100.15%	79	79.12	100.15%
2	Jumlah unit kawasan konservasi yang dilakukan pemantapan (prakondisi) status dan fungsi (unit KK)	2,00 Unit KK	2,00 Unit KK	100.00%	1	2	150.00%
3	Luas Kawasan Hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman tinggi secara partisipatif	144,00 ha	99,82 ha	68.75%	117.82	232.84	150.00%
4	Jumlah Kawasan Konservasi yang dinilai Efektivitas Pengelolaannya	7,00 Rekomendasi Kebijakan	7,00 Rekomendasi Kebijakan	100.00%	4	4	100.00%
5	Jumlah Desa di kawasan konservasi yang mendapatkan akses pemanfaatan KK dan Peningkatan Usaha Ekonomi Produktif	4,00 Desa	4,00 Desa	100.00%	4	4	100.00%
6	Jumlah entitas perlindungan dan pengawetan keanekaragaman spesies dan genetik TSL	7,00 Entitas	7,00 Entitas	100.00%	16	18	112.50%
7	Jumlah entitas pemanfaatan keanekaragaman spesies dan genetik TSL	83,00 Entitas	83,00 Entitas	100.00%	157	160	101.91%
8	Luas kawasan hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi secara partisipatif	1,00 ha	3,14 ha	150.00%	117.82	232.84	150.00%
9	Jumlah destinasi wisata alam prioritas	1,00 Unit	1,00 Unit	100.00%	2	3	150.00%
10	Luas ekosistem yang dipulihkan	6 ha	20,76 ha	150.00%	0	20.76	150.00%
Rata-rata Capaian			106,89%				

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa secara umum capaian kinerja Balai KSDA Jakarta tahun 2022 dapat dicapai sesuai target, dengan rata-rata capaian kinerja sebesar 106,89%. Adapun penjelasan capaian IKK Balai KSDA Jakarta tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Nilai SAKIP Direktorat Jenderal KSDAE dengan realisasi 79,12 Poin dari target 79 Poin (Capaian 100,15%)

Pada tahun 2022, telah dilaksanakan evaluasi penerapan SAKIP pada Ditjen KSDAE. Hasil evaluasi dituangkan dalam bentuk nilai dengan kisaran 0 sampai dengan 100. Berdasarkan penilaian Tim Inspektorat Jenderal KLHK, nilai SAKIP Ditjen KSDAE sebesar 79,12 dengan kategori BB (Sangat Baik). Penilaian tersebut dilakukan

terhadap 5 komponen manajemen kinerja yaitu Perencanaan kinerja, Pengukuran kinerja, Pelaporan kinerja, Evaluasi kinerja, dan Pencapaian kinerja. Apabila dibandingkan dengan target tahun 2022 yang tertuang dalam Renstra KSDAE 2020-2024, SAKIP dengan nilai 79,12 poin dari target 79 poin atau tercapai 100,15%. Sedangkan apabila dibandingkan dengan target tahun 2024 sebesar 80 poin, maka capaian tahun ini sebesar 98,90% dari target.

2. Jumlah unit kawasan konservasi yang dilakukan pemantapan (prakondisi) status dan fungsi dengan realisasi 2 unit KK dari target 2 unit KK (Capaian 100%)

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) ini tidak tercantum dalam Perjanjian Kerja tahun 2022 yang ditetapkan pada bulan Januari tahun 2022. Dalam perkembangannya, terdapat revisi informasi kinerja pada bulan Februari tahun 2022. Salah satu revisi tersebut adalah pergeseran kegiatan yang terkait target pemantapan kawasan yang sebelumnya terdapat dalam rincian output Kawasan Konservasi dengan nilai keanekaragaman hayati menjadi rincian output tersendiri.

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) ini didukung oleh kegiatan penandaan batas blok kawasan SM Muara Angke dan TWA Angke Kapuk. Kegiatan ini dilakukan dengan pemasangan tanda batas blok pengelolaan di lapangan pada titik-titik koordinat yang telah ditetapkan. Tanda yang dipasang berupa patok/pal batas atau papan batas blok pengelolaan lengkap dengan alur batas selebar 1 (satu) meter.

3. Luas Kawasan Hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman tinggi secara partisipatif dengan realisasi 99,82 Ha dari target 144 Ha (Capaian 68,89%)

Berdasarkan PK, target IKK ini adalah 144 ha yang didukung oleh dua kegiatan yaitu Identifikasi dan Monitoring Satwa Eksotik di TWA Angke Kapuk (dampak tradisi fang sheng) (99,82 ha) dan Survei Potensi Bawah Laut SM Pulau Rambut (45 ha). Dalam perkembangannya, kegiatan Survei Potensi Bawah Laut SM Pulau Rambut terkena blokir AA, sehingga capaian IKK ini sebesar 68,89%. Dalam Renstra BKSDA Jakarta 2020-2024, target kumulatif IKK ini sampai tahun 2022 adalah 117,82 ha, namun kegiatan ini telah dilaksanakan di 4 Kawasan Konservasi dengan luas total 232,84 ha sehingga tercapai 150%.

Hasil kegiatan identifikasi dan monitoring satwa eksotik di TWA Angke Kapuk menunjukkan bahwa berdasarkan jenisnya, kura-kura dan labi-labi merupakan satwa yang paling banyak digunakan dalam tradisi fang sheng.

4. Jumlah Kawasan Konservasi yang Dinilai Efektivitas Pengelolaannya dengan realisasi 7 rekomendasi kebijakan dari target 7 rekomendasi kebijakan (Capaian 100%)

Target IKK ini pada PK adalah 7 rekomendasi kebijakan dalam 4 KK. Berdasarkan Renstra Balai KSDA Jakarta Tahun 2020-2024 target IKK ini adalah 4 KK, dengan terealisasi sebesar 100%. IKK ini didukung kegiatan diantaranya: (1) Patroli pengamanan kawasan; (2) Pengendalian sampah di Kawasan Konservasi bersama masyarakat (PEN); (3) Pemeliharaan Jalur Batas TWA Angke Kapuk; (4) Pembangunan embung di SM Pulau Rambut dan (5) Penilaian METT SM Pulau Rambut dan TWA Angke Kapuk.

Efektivitas pengelolaan KK harus terukur untuk mengetahui keberhasilan intervensi pengelolaan kawasan yang telah dilakukan. Penilaian efektivitas KK Balai KSDA Jakarta menggunakan *Management Effectiveness Tracking Tool* (METT) telah dilakukan sejak tahun 2015. Pada tahun 2022, *self assessment* METT ditargetkan di 2 (dua) KK yaitu SM Pulau Rambut dan TWA Angke Kapuk. Penilaian dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan pemegang IPPA, mitra perjanjian kerja sama dan LSM yang berkaitan dengan pengelolaan kedua kawasan tersebut. Berdasarkan hasil *self assessment*, skor efektivitas pengelolaan yang diperoleh untuk SM Pulau Rambut adalah 89% dan kawasan TWA Angke Kapuk 88%, sehingga kedua kawasan ini termasuk relatif dikelola dengan efektif (*relative well-managed*).

5. Jumlah Desa di kawasan konservasi yang mendapatkan akses pemanfaatan Kawasan Konservasi dan Peningkatan Usaha Ekonomi Produktif dengan realisasi 4 desa dari target 4 desa (Capaian 100%).

Peningkatan usaha produktif di desa sekitar KK bertujuan memfasilitasi pengembangan usaha ekonomi produktif dan peningkatan pendapatan kelompok masyarakat. Desa/Kelurahan sekitar KK yang diberikan fasilitas usaha ekonomi produktif yaitu antara lain desa Tanjung Pasir; Kelurahan Pulau Untung Jawa; Pulau Lancang, Kelurahan Pulau Pari; dan Kelurahan Kapuk Muara. Bentuk usaha yang dilakukan oleh kelompok di tahun 2022 yaitu: 1) Budidaya kerapu cantrang (Kelompok Lancang Mania Fish di Kel. Pulau Pari); 2) Pengembangan usaha sablon (Pokdarwis Puja Berhias di Kel. Pulau Untung Jawa); 3) usaha pembuatan kerupuk ikan (Kelompok Tapas Adidaya di Desa Tanjung Pasir) ; dan 4) Peralatan untuk usaha sablon handling satwa (Kelompok Kapuk Muara Animal Rescue).

6. Entitas Perlindungan dan Pengawetan Keanekaragaman Spesies dan Genetik TSL dengan realisasi 7 entitas dari target 7 entitas (Capaian 100%)

Entitas perlindungan dan pengawetan keanekaragaman spesies ditargetkan 7 entitas yang terdiri atas 2 entitas penangkaran non komersial dan 5 entitas LK. Capaian kinerja IKK ini pada tahun 2022 adalah 100% dimana telah dilaksanakan penilaian kelayakan penangkar non komersial sebanyak 2 entitas dan pembinaan kepada 5 entitas LK. Jika dibandingkan dengan target kumulatif Renstra Balai KSDA Jakarta 2020-2024 sampai dengan tahun 2022, sebanyak 16 entitas maka dalam kurun waktu 3 tahun (2020-2022) sudah mencapai 18 entitas sehingga persentase capaian IKK ini adalah 112,50%.

7. Jumlah entitas pemanfaatan keanekaragaman spesies dan genetik TSL dengan realisasi 83 entitas dari target 83 entitas (Capaian 100%)

Balai KSDA Jakarta memiliki target 83 entitas yang terdiri dari 44 entitas pemegang izin edar luar negeri (IELN), 35 entitas pemegang izin edar dalam negeri (IEDN), dan 4 entitas penangkar komersial. Jika dibandingkan dengan target kumulatif Renstra Balai KSDA Jakarta 2020-2024 sampai dengan tahun 2022 yaitu 157 entitas, maka realisasi IKK ini mencapai sebesar 101,91% atau 160 entitas (tahun 2020 tercapai 4 entitas pemegang izin edar luar negeri, tahun 2021 tercapai 73 entitas pemanfaatan, dan tahun 2022 tercapai 83 entitas pemanfaatan). Jika dibandingkan dengan target sampai akhir Renstra (tahun 2024), maka persentase capaian IKK ini adalah sebesar 54,61%.

Kegiatan penilaian kelayakan izin edar TSL dan izin penangkaran TSL komersial merupakan salah satu bentuk evaluasi dan pembinaan terhadap pemegang izin pemanfaatan TSL. Hasil penilaian kelayakan izin edar dan izin penangkaran TSL mencerminkan kinerja dari unit usaha pemanfaatan TSL tersebut. Di tahun 2022, pemilihan entitas pemanfaatan didasarkan atas komoditas TSL yang banyak dimanfaatkan dan belum dilakukan penilaian pada 2 tahun sebelumnya. Komoditas TSL tersebut meliputi gaharu, kulit reptil, kulit buaya, barang jadi dari kulit reptil, barang jadi dari kulit satwa asal import, reptil konsumsi dan bagian dari reptil (empedu ular), reptil/amphibi/mamalia pet dan burung.

8. Luas kawasan hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi secara partisipatif dengan realisasi 3,14 ha dari target 1,0 ha (Capaian 100%)

Pencapaian target tercapai melalui kegiatan pemasangan CCTV pemantauan satwa di SM Pulau Rambut (3,14 ha). CCTV pemantauan satwa di SM Pulau Rambut

dipasang di empat titik yaitu di sekitar dermaga, dan tiga titik lainnya merupakan habitat burung air (pintu air, *birdhiding* dan menara pengamatan burung). Dengan resolusi kamera 2 MP, data lapangan menunjukkan bahwa video/foto yang dapat dilihat dengan jelas sampai radius 50 m. Oleh karena itu, luas kawasan hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi melalui CCTV di empat titik ini adalah 3,14 ha.

9. Jumlah destinasi wisata alam prioritas dengan realisasi 1 unit dari target 1 unit (Capaian 100%)

Realisasi IKK ini didukung oleh kegiatan monitoring Izin Pengusahaan Pariwisata Alam (IPPA) dan peringatan Hari Konservasi Alam Nasional yang diselenggarakan di Bali. Lokus target IKK adalah TWA Angke Kapuk dengan pertimbangan kawasan ini terdapat pemegang izin pengusahaan pariwisata alam dan menjadi salah satu destinasi wisata mangrove di Jakarta.

Kawasan yang dikunjungi untuk kegiatan wisata selain TWA Angke Kapuk adalah SM Muara Angke dan SM Pulau Rambut. Kegiatan wisata terbatas di SM Muara Angke semakin potensial untuk dikembangkan dengan dibangunnya sarana prasarana berupa gedung pusat edukasi mangrove dan penambahan *boardwalk* oleh mitra BKSDA Jakarta, Yayasan Konservasi Alam Nusantara pada tahun 2022.

10. Luas ekosistem yang dipulihkan dengan realisasi 20,76 ha dari target 6 ha (Capaian 150%).

Pencapaian target pemulihan ekosistem didukung oleh kegiatan Pembuatan PSP guna pemantauan kegiatan pemulihan ekosistem SM Pulau Rambut dan SM Muara Angke, pengendalian Jenis Invasif dan penanaman pengkayaan di SM Pulau Rambut.

Target luas PSP SM Pulau Rambut adalah 0,25 ha dan tercapai seluas 0,595 ha. Target luas PSP pemantauan pemulihan ekosistem SM Muara Angke adalah 0,25 ha dan terealisasi 0,267 ha. Kegiatan lain yaitu pengendalian jenis invasif ditargetkan seluas 2,5 ha dan penanaman seluas 3 ha. Realisasi untuk setiap kegiatan tersebut secara berturut-turut adalah 8,998 ha dan 4,558 ha. Kegiatan pemulihan ekosistem selain didanai oleh DIPA Balai KSDA Jakarta, untuk kawasan SM Pulau Rambut juga bekerjasama oleh mitra diantaranya PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java (PT PHE ONWJ), PT Pertamina Patra Niaga Integrated Jakarta dan PT LG Indonesia.

Untuk mencapai target Renstra, Balai KSDA Jakarta melaksanakan 6 kegiatan, yaitu: 1) dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Direktorat Jenderal KSDAE, 2) perencanaan kawasan konservasi, 3) pengelolaan kawasan konservasi, 4) konservasi keanekaragaman hayati spesies dan genetik, 5) pemanfaatan jasa lingkungan kawasan konservasi, 6) pemulihan ekosistem. Target kinerja kegiatan Balai KSDA Jakarta berdasarkan kegiatan, sasaran kegiatan dan indikator kinerja kegiatan (IKK), disajikan sebagai berikut:

Tabel 2. Kegiatan, Sasaran Kegiatan, dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)

Kode	Program/Kegiatan/Sasaran/ IKP/IKK	Satuan	Targe IKK / Tahun (Kumulatif)				
			2020	2021	2022	2023	2024
029.WA	Program Dukungan Manajemen						
5419	Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Konservasi Sumberdaya Alam dan Ekosistem						
Sasaran Kegiatan : Meningkatnya kondisi birokrasi dan layanan publik yang agile, efektif, dan efisien lingkup Direktorat Jenderal KSDAE							
5419.EBA	- Nilai SAKIP pada Direktorat Jenderal KSDAE	Poin	78	78,5	79	79,5	80
	- Level Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) Direktorat Jenderal KSDAE	Level	3	3	3	4	4
	- Laporan Keuangan Direktorat Jenderal Konservasi Sumberdaya Alam dan Ekosistem yang tertib dan akuntabel	Dokumen	1	1	1	1	1
029.FF	Program Pengelolaan Hutan Berkelanjutan						
6739	Kegiatan Perencanaan Kawasan Konservasi						
Sasaran Kegiatan 1 : Terjaminnya pelaksanaan inventarisasi dan verifikasi keanekaragaman hayati tinggi di kawasan konservasi							
6739.REA.001	- Luas Kawasan Hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi secara partisipatif di dalam Kawasan Konservasi	Hektar	99,82	99,82	117,82	232,84	232,84
Sasaran Kegiatan 2 : Terjaminnya penetapan (prakondisi) status dan fungsi kawasan konservasi untuk peningkatan nilai efektivitas							
6739.PBV.004	- Jumlah unit kawasan konservasi yang dilakukan pemantapan (prakondisi) status dan fungsi	Unit KK	1	1	1	3	4
6739.AEC.001	- Jumlah kerjasama penguatan fungsi dan pembangunan strategis pada kawasan konservasi	Dokumen	0	0	0	2	3
6740	Kegiatan Pengelolaan Kawasan Konservasi						
Sasaran Kegiatan 1 : Terjaminnya kegiatan pemberdayaan masyarakat di kawasan konservasi							
6740.QDB.001	- Jumlah desa di kawasan konservasi yang mendapatkan pendampingan dalam rangka pemberdayaan masyarakat	Desa	4	4	4	4	4
6740.QDC.001	- Jumlah Kader Konservasi yang dibina melalui upaya Bina Cinta Alam	orang	0	0	0	4	20

Kode	Program/Kegiatan/Sasaran/ IKP/IKK	Satuan	Targe IKK / Tahun (Kumulatif)				
			2020	2021	2022	2023	2024
Sasaran Kegiatan 2 : Terjaminnya peningkatan efektivitas pengelolaan kawasan konservasi							
6740.PBV.001	- Jumlah unit Kawasan Konservasi yang ditingkatkan Efektivitas Pengelolaannya	Unit KK	4	4	4	4	4
6740.PBV.002	- Jumlah kawasan konservasi yang ditingkatkan perlindungan penanganan dan pengendalian kebakaran	unit	0	0	0	4	4
6741	Kegiatan Konservasi Keanekaragaman Hayati Spesies dan Genetik						
Sasaran Kegiatan 1 : Terjaminnya inventarisasi dan verifikasi ruang perlindungan kehati didalam dan diluar kawasan konservasi							
6741.REA.001	- Luas kawasan hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi secara partisipatif	Hektar	12	102	103	112	115
Sasaran Kegiatan 2: Terjaminnya perlindungan dan pemanfaatan keanekaragaman spesies dan genetik tumbuhan dan satwa liar secara lestari							
6741.QDB.001	- Jumlah entitas perlindungan dan pengawetan keanekaragaman spesies dan genetik TSL	Entitas	0	16	16	19	19
6741.REB.001	- Jumlah penyelamatan satwa liar	kejadian	0	0	0	8	8
Sasaran Kegiatan 3: Terjaminnya pemanfaatan keanekaragaman spesies dan genetik Tumbuhan Satwa Liar yang lestari dan berkelanjutan							
6741.QDB.002	- Jumlah entitas pemanfaatan keanekaragaman spesies dan genetik TSL	Entitas	4	74	157	189	247
5423	Kegiatan Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi						
Sasaran Kegiatan: Terjaminnya efektivitas pemanfaatan jasa lingkungan hutan konservasi serta kolaborasi pengelolaan kawasan							
5423.RAG.002	- Jumlah Destinasi Wisata Alam <i>Science, Academic, Voluntary, Education</i>	Destinasi	2	2	2	2	2
6742	Kegiatan Pemulihan Ekosistem						
Sasaran Kegiatan: Meningkatnya pemulihan ekosistem di dalam Kawasan konservasi							
6742.REA.002	- Luas ekosistem yang dipulihkan	Hektar	0	0	5	11	13

Berdasarkan Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional / Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 1 Tahun 2017 tentang Pedoman Evaluasi Pembangunan Nasional, untuk memudahkan penilaian tingkat keberhasilan, maka perlu dibuat notifikasi capaian kinerja berdasarkan capaian masing-masing indikatornya. Hasil evaluasi capaian kinerja kegiatan sampai dengan tahun 2022 dan prognosis capaian tahun 2023, capaian kinerja kegiatan dan gap penyelesaian target yang harus dicapai pada tahun 2024, disajikan sebagai berikut:

Tabel 3. Capaian Kinerja Balai KSDA Jakarta

No.	Kegiatan / Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Target 2020-2024	Capaian Target 2020-2022	Prognosis Capaian 2023	Gap Target 2024	Notifikasi
A	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen KSDAE					
1	Nilai SAKIP Ditjen KSDAE (Poin)	80	79,12	79,5	0,5	
2	Level Maturitas SPIP Ditjen KSDAE (Level)	4	3	4	1	
3	Laporan Keuangan Ditjen KSDAE yang tertib dan akuntabel (Dokumen)	1	1	1	0	
B	Perencanaan Kawasan Konservasi					
4	Luas Kawasan Hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi secara partisipatif di dalam Kawasan Konservasi	232,84	232,84	232,84	0	
5	Jumlah unit kawasan konservasi yang dilakukan pemantapan (prakondisi) status dan fungsi	4	1	3	0	
6	Jumlah kerjasama penguatan fungsi dan pembangunan strategis pada kawasan konservasi	3	0	4	-1	
C	Pengelolaan Kawasan Konservasi					
7	Jumlah desa di kawasan konservasi yang mendapatkan pendampingan dalam rangka pemberdayaan masyarakat	4	4	4	0	
8	Jumlah Kader Konservasi yang dibina melalui upaya Bina Cinta Alam	20	0	30	-10	
9	Jumlah unit Kawasan Konservasi yang ditingkatkan Efektivitas Pengelolaannya	4	4	4	0	
10	Jumlah kawasan konservasi yang ditingkatkan perlindungan penanganan dan pengendalian kebakaran	4	4	4	0	
D	Kegiatan Konservasi Keanekaragaman Hayati Spesies dan Genetik					
11	Luas kawasan hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi secara partisipatif	115	232,84	45	-117,84	
12	Jumlah entitas perlindungan dan pengawetan keanekaragaman spesies dan genetik TSL	19	18	8	-7	
13	Jumlah penyelamatan satwa liar	8	0	8	0	
14	Jumlah entitas pemanfaatan keanekaragaman spesies dan genetik TSL	247	160	35	52	
E	Kegiatan Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi					
15	Jumlah Destinasi Wisata Alam <i>Science, Academic, Voluntary, Education</i>	2	3	1	-1	
F	Kegiatan Pemulihan Ekosistem					
16	Luas ekosistem yang dipulihkan	13	20,76	6,01	-13,77	

Pada tahun 2023, pengukuran prognosis capaian kinerja Balai KSDA Jakarta sebagai pelaksana Program Pengelolaan Hutan Berkelanjutan dan Program Dukungan Manajemen tahun 2023 dihitung berdasarkan rerata capaian 13 indikator kinerja diperoleh capaian sebesar 116,10%. Secara umum, angka capaian kinerja program tersebut cukup baik

melihat beberapa arahan Kementerian Keuangan dan PPN/Bappenas terkait *refocusing* anggaran dan *Automatic Adjustment*.

B. Capaian Serapan Anggaran Tahun 2022 dan Prognosis Tahun 2023

Dari pagu anggaran Balai KSDA Jakarta tahun 2022 sebesar **Rp15.860.053.000,00** yang bersumber dari sumber dana Rupiah Murni (RM) sebesar **Rp14.215.053.000**, dan sumber dana PNBPN sebesar **Rp1.645.000.000,00**. Pagu anggaran tersebut mengalami pengurangan dari pagu/DIPA awal BKSDA Jakarta tahun anggaran 2022 sebesar **Rp17.072.778.000,00** atau berkurang **Rp1.212.775.000,00**. Pengurangan ini dikarenakan kebijakan blokir AA (*automatic adjustment*) sebagai langkah kebijakan untuk penguatan penanganan *Corona Virus Disease 2019* (COVID- 19) dan/atau menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan/atau stabilitas sistem keuangan. Penyerapan anggaran sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar **Rp15.575.339.198,00** atau **98.20%** (Sumber: OM-SPAN). Realisasi serapan anggaran per jenis belanja dapat dilihat pada tabel 10 di bawah ini.

Tabel 4. Realisasi Serapan Anggaran per Jenis Belanja Tahun 2022

Jenis Belanja	Keterangan	Sumber Dana		Total
		Rupiah Murni (RM)	Penerimaan Negara Bukan Pajak	
Pegawai	Pagu	8,912,775,000	-	8,912,775,000
	Real	8,693,366,801	-	8,693,366,801
	%	(97.54%)	0.00%	97.54%
	Sisa	219,408,199	-	219,408,199
Barang	Pagu	4,779,178,000	1,645,000,000	6,424,178,000
	Real	4,742,732,885	1,620,130,113	6,362,862,998
	%	(99.24%)	(98.49%)	99.05%
	Sisa	36,445,115	24,869,887	61,315,002
Modal	Pagu	523,100,000	-	523,100,000
	Real	519,109,399	-	519,109,399
	%	(99.24%)	0.00%	99.24%
	Sisa	3,990,601	-	3,990,601
Total	Pagu	14,215,053,000	1,645,000,000	15,860,053,000
	Real	13,955,209,085	1,620,130,113	15,575,339,198
	%	(98.17%)	(98.49%)	98.20%
	Sisa	259,843,915	24,869,887	284,713,802

Adapun rincian pagu dan realisasi anggaran Balai KSDA Jakarta tahun 2022 berdasarkan kegiatan disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 5. Realisasi Serapan Anggaran per Jenis Kegiatan Tahun 2022

No.	Kode Nama Kegiatan	Pagu	Realisasi	%	Sisa
1	5419 Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Konservasi Sumberdaya Alam dan Ekosistem	12.715.275.000	12.461.259.766	(98.00%)	254.015.234
2	5423 Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi	66.929.000	66.860.500	(99.90%)	68.500
3	6739 Perencanaan Kawasan Konservasi	236.443.000	233.292.200	(98.67%)	3.150.800
4	6740 Pengelolaan Kawasan Konservasi	599.910.000	589.999.201	(98.35%)	9.910.799
5	6741 Konservasi Keanekaragaman Hayati Spesies dan Genetik	1.798.576.000	1.781.946.870	(99.08%)	16.629.130
6	6742 Pemulihan Ekosistem	442.920.000	441.980.661	(99.79%)	939.339

Dari tabel 5 di atas, diketahui bahwa pada Balai KSDA Jakarta pada tahun 2022 terdapat 6 (enam) kegiatan. Jika dilihat dari nilai persentase-nya, maka keenam kegiatan tersebut memiliki persentase serapan anggaran berkisar 98,00-99,90%. Persentase terendah pada kegiatan Dukungan Manajemen (98,00%) sedangkan persentase tertinggi pada kegiatan Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi (99,90%).

Penyerapan anggaran yang tinggi oleh Balai KSDA Jakarta disertai juga dengan capaian kinerja yang baik, yang telah dibahas sebelumnya (capaian kinerja 106,89%). Analisis lebih lanjut dilakukan berupa analisis efisiensi penggunaan anggaran untuk capaian kinerja Balai KSDA Jakarta, maka diperoleh rasio 0,92. Nilai ini diperoleh dengan cara membagi hasil capaian anggaran (98,20%) dengan capaian kinerja (106,89%). Hasil analisis ini menunjukkan bahwa tingkatan efisiensi penggunaan anggaran pada Balai KSDA Jakarta adalah efisien, yang artinya dalam mendukung pencapaian kinerja tahun 2022, sumber daya (SDM/anggaran) yang digunakan telah mendukung capaian kinerja tahun 2022.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi bidang konservasi sumber daya alam dan ekosistem, Balai KSDA Jakarta pada tahun 2023 awalnya mendapatkan pagu anggaran sebesar **Rp18.264.249.000,00**. Berkenaan dengan adanya blokir AA dan kebutuhan pemenuhan belanja pegawai, maka pagu Balai KSDA Jakarta menjadi sebesar **Rp17.192.249.000,00** dengan penyerapan hingga tanggal 30 November 2023, yaitu **Rp14.415.899.054,00** atau **83,85%** (Sumber: Online Monitoring SPAN). Prognosis realisasi anggaran Balai KSDA Jakarta hingga akhir tahun 2023 disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 6. Prognosis Penyerapan Anggaran Balai KSDA Jakarta Tahun 2023

Jenis Belanja	Pagu	Prognosis	%
Belanja Pegawai	8.548.749.000	8.432.445.183	98,64%
Belanja Barang	7.577.540.000	7.558.596.000	99,75%
Belanja Modal	1.065.960.000	1.063.049.688	99,73%
Total	17.192.249.000	17.054.090.871	99,20%

BAB III. RENCANA KERJA TAHUN 2024

A. Strategi dalam Mendukung Program KLHK dan Program Prioritas Nasional

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutan memiliki peran penting dalam mendukung prioritas nasional yang berkaitan dengan lingkungan hidup dan kehutanan. Sejak tahun 2020, seluruh program dan kegiatan KLHK diarahkan untuk mendukung Prioritas Nasional (PN) yang telah dicanangkan dalam RPJMN tahun 2020-2024. Pembangunan 5 tahunan yang pada tahun 2024 memasuki tahun terakhir menjadi penentu keberhasilan pencapaian target dengan arahan prioritas nasional yang telah ditetapkan. Dari 7 (tujuh) Prioritas Nasional yang ada, sebagian besar anggaran kegiatan KLHK tahun 2024 dialokasikan untuk mendukung 4 (empat) PN yaitu: (PN 1) Memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan berkeadilan; (PN 2) Mengembangkan wilayah untuk mengurangi kesenjangan dan menjamin pemerataan; (PN 3) Meningkatkan SDM berkualitas dan berdaya saing; dan (PN 6) Membangun lingkungan hidup, meningkatkan ketahanan bencana dan perubahan iklim. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutan mengalokasikan sebesar Rp.3.549.476.472.000,- untuk mendukung Prioritas Nasional Tahun Anggaran 2024. Dengan rincian per PN, yaitu: PN 1 sebesar Rp522.462.838.000,-, PN 2 sebesar Rp39.130.895.000,-, PN 3 sebesar Rp498.572.438.000,- dan PN 6 sebesar Rp.3.549.476.472.000,-.

Dalam rangka mendukung Prioritas Nasional, pada tahun 2024 Direktorat Jenderal KSDAE mengalokasikan sebesar Rp.534.110.813.000,- dari total alokasi anggaran sebesar Rp.1.773.960.108.000,-. Alokasi tersebut digunakan untuk mendukung 3 PN, yaitu PN 1, PN 2 dan PN 6. Sebagian besar dari alokasi PN tersebut digunakan untuk mendukung PN 1 dan PN 6 dan sisanya untuk PN 2. Rincian alokasi anggaran per PN disajikan sebagai berikut:



Gambar 5. Alokasi Anggaran Ditjen KSDAE Mendukung Prioritas Nasional TA 2024

Prioritas Nasional 1, Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan, mempunyai sasaran pembangunan yang terkait dengan Direktorat Jenderal KSDAE, yaitu:

1. Meningkatnya daya dukung dan kualitas sumber daya ekonomi sebagai modalitas bagi pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, yang diupayakan melalui peningkatan kuantitas/ketahanan air untuk mendukung pertumbuhan ekonomi, dengan indikator luas minimal kawasan berfungsi lindung.
2. Terwujudnya percepatan transformasi ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan melalui upaya revitalisasi industri dan penguatan daya saing usaha, dan penguatan pilar pertumbuhan dan daya saing ekonomi dengan perbaikan pada nilai devisa pariwisata melalui peningkatan pengelolaan destinasi wisata alam berkelanjutan berbasis hutan prioritas.

Prioritas Nasional 2, Mengembangkan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan dan Menjamin Pemerataan, mempunyai sasaran pembangunan yang terkait dengan Direktorat Jenderal KSDAE adalah pengembangan kawasan perkotaan, khususnya pemindahan Ibu Kota Nusantara (IKN) yang termasuk dalam program prioritas pembangunan wilayah Kalimantan, dalam hal ini Kalimantan Timur, yang dilaksanakan dengan strategi yang tercantum dalam Rencana Strategis Ditjen KSDAE Tahun 2020-2024, yaitu:

1. Penyiapan lahan Ibu Kota Negara dari kawasan hutan untuk pembangunan Ibu Kota Negara seluas 175.000 hektar; (2)
2. Pemulihan ekosistem pada kawasan konservasi Tahura Bukit Soeharto (yang menjadi/terkena lokasi Ibu Kota Negara) seluas 1.200 hektar.

Prioritas Nasional 6, Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana, dan Perubahan Iklim, mempunyai sasaran pembangunan yang terkait dengan Ditjen KSDAE, yaitu Peningkatan kualitas lingkungan hidup, yang diupayakan dengan upaya peningkatan kualitas lingkungan, sebagai berikut:

1. Pencegahan pencemaran dan kerusakan sumber daya alam dan lingkungan hidup dengan indikator yaitu: (1) terbentuknya suatu mekanisme Balai Kliring Kehati.
2. Pemulihan pencemaran dan kerusakan sumber daya alam dan lingkungan hidup dengan indikator yaitu: (1) jumlah spesies TSL terancam punah yang ditingkatkan populasinya; (2) terjaminnya inventarisasi dan verifikasi ruang perlindungan kehati di dalam dan di luar KK; (3) terbentuk entitas perlindungan dan pemanfaatan kehati dan genetik TSL secara berkelanjutan.

DUKUNGAN ANGGARAN UNTUK PRIORITAS NASIONAL (PN)

(dalam ribuan rupiah)

NO	PROGRAM	KEGIATAN	ANGGARAN PRIORITAS NASIONAL (PN)			
			PN 1	PN 2	PN 6	JUMLAH
1	Dukungan Manajemen	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen KSDAE	0	0	0	0
		Jumlah Program	0	0	0	0
2	Pengelolaan Hutan Berkelanjutan	Perencanaan Kawasan Konservasi	33.900.000	0	0	33.900.000
		Pengelolaan Kawasan Konservasi	277.175.270	0	0	277.175.270
		Konservasi Keanekaragaman Hayati Spesies dan Genetik	6.055.000	11.000.000	99.875.000	116.930.000
		Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi	66.300.000	0	0	66.300.000
		Pemulihan Ekosistem	0	1.000.000	28.385.592	29.385.592
		Jumlah Program	383.430.270	12.000.000	128.260.592	523.110.813
3	Kualitas Lingkungan Hidup	Pembinaan Pengelolaan Ekosistem Esensial	0	0	10.419.951	10.419.951
		Jumlah Program	0	0	10.419.951	10.419.951
Total Pagu Alokasi Anggaran Prioritas Nasional (PN)			383.430.270	12.000.000	138.680.543	534.110.813

DUKUNGAN DITJEN KSDAE TERHADAP PRIORITAS NASIONAL (PN)		
PRIORITAS NASIONAL 1	PRIORITAS NASIONAL 2	PRIORITAS NASIONAL 6
<p>Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan</p> <ul style="list-style-type: none"> → Entitas pemanfaatan jasleng (panas bumi, karbon dan air) (43 entitas) → Pengembangan kapasitas kelompok Ekowisata (27 Pokmas) → Pengembangan destinasi wisata (prioritas, SAVE dan Bahari) (75 Destinasi) → KK yang dilakukan pemolaan, penataan dan penyusunan RP (74 Unit Kerja) → KK dengan nilai kehati tinggi (8.865.370 Ha) → Peningkatan efektivitas pengelolaan KK (277 Unit KK) → Kader BCA yang dilibatkan dalam pengelolaan KK (201 orang) → Unit kemkon yang ditingkatkan usahanya (500 Pokmas) → Fasilitasi usaha ekonomi produktif di KK (516 Pokmas) → Patroli perlindungan dan pengamanan di KK (605 Operasi) → Akses pemanfaatan kemkon di KK (26.250 Ha) → Konflik tenurial di KK yang ditangani (280.000 Ha) → Entitas pemanfaatan spesies dan genetik TSL yang dikembangkan (463 Entitas) 	<p>Mengembangkan Wilayah Untuk Mengurangi Kesenjangan dan Menjamin Pemerataan</p> <ul style="list-style-type: none"> → Pembangunan koridor satwa (1 Unit) → Pengembangan WRU (1 Unit) → Pembangunan pusat konservasi plasma nutfah (2 Unit) → Kawasan Ibu Kota Nusantara (IKN) dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi (68.000 Ha) → Area IKN yang dilakukan pemulihan ekosistem (1.200 Ha) 	<p>Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim</p> <ul style="list-style-type: none"> → KEE yang difasilitasi peningkatan efektivitas pengelolaannya (11 Unit KEE) → Inventarisasi dan verifikasi potensi kehati tinggi di luar KK (9.349.174 Ha) → Entitas perlindungan dan pengawetan kehati yang dikembangkan (326 unit) → Layanan Balai Kliring Keanekaragaman Hayati (1 Layanan) → Kawasan perlindungan keanekaragaman spesies dan genetik TSL (19.541.858 Ha) → Penyelamatan satwa liar (478 lokasi) → Pemulihan ekosistem di KK, Ekosistem Esensial, Koridor Hidupan Liar, Taman Kehati dan ABKT (12.812 Ha)

Gambar 6. Dukungan Ditjen KSDAE Terhadap Prioritas Nasional TA 2024

Didasarkan pada Proyek Prioritas Nasional, Kegiatan Prioritas dan Program Prioritas yang mendukung Prioritas Nasional Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan (PN 1), beberapa Rincian Output dalam PN 1 termasuk dalam target yang dicapai oleh Balai KSDA Jakarta.

Tabel 7. Tabel Program Prioritas, Kegiatan Prioritas, Proyek Prioritas Nasional, dan Rincian Output Pendukung PN 1

Program Prioritas	Kegiatan Prioritas	Proyek Prioritas Nasional	Rincian Output	Keterangan
02-Peningkatan Kuantitas/ Ketahanan Air untuk Mendukung Pertumbuhan Ekonomi	01- Pemantapan Kawasan Berfungsi Lindung (Kumulatif)	01-Inventarisasi Jasa Lingkungan Tinggi	Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di Luar Kawasan Konservasi	IKK BKSDA Jakarta

Program Prioritas	Kegiatan Prioritas	Proyek Prioritas Nasional	Rincian Output	Keterangan
		02-Perlindungan dan Pengamanan Kawasan Lindung Nasional secara Partisipatif	Kawasan Konservasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi	IKK BKSDA Jakarta
			Ekosistem Esensial yang Ditingkatkan Efektivitas Pengelolaannya	
			Kebijakan Ekosistem Esensial yang ditingkatkan Efektivitas Pengelolaannya	
			Rekomendasi Kebijakan Pemolaan, Penataan, Perencanaan, Kerja sama Kawasan Konservasi	
			Rekomendasi Kebijakan Inventarisasi Kawasan Konservasi	
			Kawasan konservasi yang dilakukan pemolaan, Penataan dan Rencana Pengelolaan KK	IKK BKSDA Jakarta
			Fasilitasi Usaha Ekonomi Produktif di Kawasan Konservasi	IKK BKSDA Jakarta
			Unit Kemitraan Konservasi yang ditingkatkan Kualitas Usahanya	
			Akses Pemanfaatan Kemitraan Konservasi di Kawasan Konservasi	
			Kader Bina Cinta Alam yang dilibatkan dalam Pengelolaan Kawasan Konservasi	IKK BKSDA Jakarta
			Luas Konflik Tenurial di Kawasan Konservasi yang ditangani	
			Peningkatan Perlindungan, Penanganan dan Pengendalian Kebakaran di Kawasan Konservasi	IKK BKSDA Jakarta
			Kawasan Konservasi yang ditingkatkan efektivitas pengelolaannya	IKK BKSDA Jakarta
			06-Peningkatan Nilai Tambah, Lapangan Kerja, Dan Investasi Di Sektor Riil, Dan Industrialisasi	01-Peningkatan Industri Pengolahan Berbasis Pertanian, Kemaritiman, dan Non Agro yang Terintegrasi Hulu-Hilir
	03-Peningkatan Daya Saing Destinasi dan	01-Pengembangan 25 Kawasan	Entitas Pemanfaatan Jasa Lingkungan Air yang Dikembangkan	

Program Prioritas	Kegiatan Prioritas	Proyek Prioritas Nasional	Rincian Output	Keterangan
	Industri Pengolahan Pariwisata, Termasuk Wisata Alam, yang Didukung Penguatan Rantai Pasok	Hutan untuk Mendukung Destinasi Pariwisata Prioritas	Entitas Pemanfaatan Jasa Lingkungan Panas Bumi dan Karbon yang dikembangkan	
Pengembangan Kapasitas Kelompok Masyarakat dalam Rangka Ekowisata (Wisata Alam, SAVE, dan Bahari)				
Destinasi Wisata Alam Prioritas yang Dikembangkan				
Destinasi Wisata Alam Science, Academic, Voluntary, Education yang Dikembangkan			IKK BKSDA Jakarta	
Destinasi Wisata Alam Bahari yang Dikembangkan				

Prioritas Nasional 2, Mengembangkan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan dan Menjamin Pemerataan, mempunyai sasaran pembangunan yaitu menurunnya kesenjangan antar wilayah dengan mendorong transformasi dan akselerasi pembangunan wilayah Kawasan Timur Indonesia (KTI) yaitu Kalimantan, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku, dan Papua dengan tetap menjaga momentum pertumbuhan di wilayah Jawa, Bali dan Sumatera. Selain itu, sasaran yang harus dicapai adalah percepatan pemulihan dampak pandemi Covid-19 dengan melanjutkan transformasi sosial ekonomi, mengoptimalkan keunggulan kompetitif wilayah, dan meningkatkan pemerataan kualitas hidup antar wilayah. Oleh karena itu, prioritas pengembangan wilayah difokuskan pada perwujudan kerja sama investasi, perdagangan dan investasi sektor-sektor industri dan pariwisata wilayah timur, dengan tetap menjaga daya saing sektor perkebunan, perikanan, pertanian, serta potensi pertumbuhan wilayah barat.

Arah kebijakan dan strategi dalam Prioritas Nasional 2 yang terkait dengan Pengelolaan Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem adalah pengembangan kawasan perkotaan, khususnya pemindahan Ibu Kota Negara (IKN) yang termasuk dalam program prioritas pembangunan wilayah Kalimantan, dalam hal ini Kalimantan Timur, yang dilaksanakan dengan strategi, yaitu: (1) penyiapan lahan Ibu Kota Negara dari kawasan hutan untuk pembangunan Ibu Kota Negara seluas 175.000 hektare; (2) Pemulihan ekosistem pada kawasan konservasi Tahura Bukit Soeharto (yang menjadi/terkena lokasi Ibu Kota Negara) seluas 1.200 hektare.

Rincian Output yang menjadi penjabaran dari Proyek Prioritas Nasional, Kegiatan Prioritas dan Program Prioritas yang mendukung Prioritas Nasional Mengembangkan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan dan Menjamin Pemerataan (PN 2), tidak menjadi target

capaian Balai KSDA Jakarta. Hal ini dikarenakan lokasi target PN 2 khususnya pada Ditjen KSDAE difokuskan pada wilayah Kalimantan sebagai calon lokasi IKN.

Tabel 8. Tabel Program Prioritas, Kegiatan Prioritas, Proyek Prioritas Nasional, dan Rincian Output Pendukung PN 2

Program Prioritas	Kegiatan Prioritas	Proyek Prioritas Nasional	Rincian Output	Keterangan
04-Pembangunan Wilayah Kalimantan	03-Pengembangan Kawasan Perkotaan	04-Pengembangan Kota Besar, Kota Sedang, Kota Kecil	Area IKN yang dilakukan pemulihan ekosistem	
			Kawasan Ibu Kota Negara (IKN) dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi	
			Koridor Satwa dan Pengembangan WRU di IKN	
			Pusat Konservasi Plasma Nutfah di IKN	

Prioritas Nasional 6, Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana, dan Perubahan Iklim, mempunyai sasaran pembangunan yang terkait dengan Ditjen KSDAE, yaitu Peningkatan kualitas lingkungan hidup, yang diupayakan dengan upaya peningkatan kualitas lingkungan, sebagai berikut:

1. Pencegahan pencemaran dan kerusakan sumber daya alam dan lingkungan hidup dengan indikator yaitu: (1) terbentuknya suatu mekanisme Balai Kliring Kehati.
2. Pemulihan pencemaran dan kerusakan sumber daya alam dan lingkungan hidup dengan indikator yaitu: (1) jumlah spesies TSL terancam punah yang ditingkatkan populasinya; (2) terjaminnya inventarisasi dan verifikasi ruang perlindungan kehati di dalam dan di luar KK; (3) terbentuk entitas perlindungan dan pemanfaatan kehati dan genetik TSL secara berkelanjutan

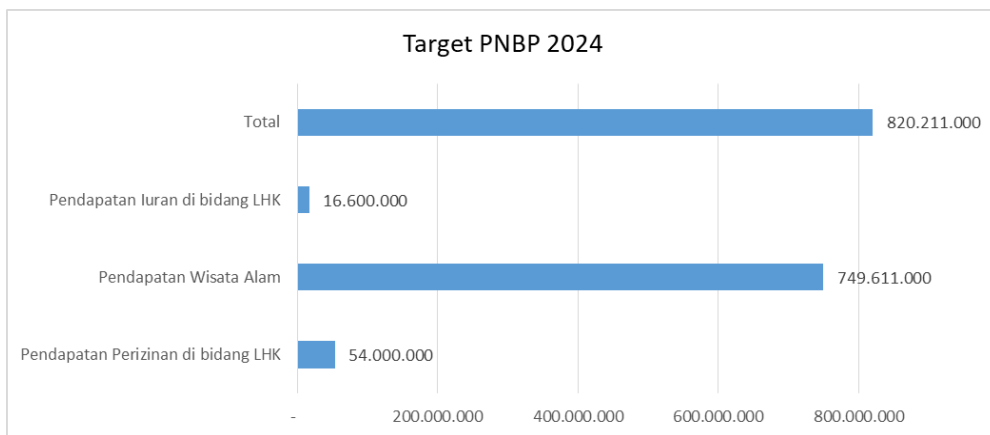
Didasarkan pada Proyek Prioritas Nasional, Kegiatan Prioritas dan Program Prioritas yang mendukung Prioritas Nasional Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana, dan Perubahan Iklim (PN 6), beberapa Rincian Output dalam PN 6 termasuk dalam target yang juga harus dicapai oleh Balai KSDA Jakarta.

Tabel 9. Tabel Program Prioritas, Kegiatan Prioritas, Proyek Prioritas Nasional, dan Rincian Output Pendukung PN 6

Program Prioritas	Kegiatan Prioritas	Proyek Prioritas Nasional	Rincian Output	Keterangan
01-Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup	01-Pencegahan Pencemaran dan Kerusakan Sumber Daya Alam dan LH	07-Penyediaan Data dan Informasi Keanekaragaman Hayati dan Ekosistem	Layanan Balai Kliring Keanekaragaman Hayati	

Program Prioritas	Kegiatan Prioritas	Proyek Prioritas Nasional	Rincian Output	Keterangan
	03-Pemulihan Pencemaran dan Kerusakan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	04-Pemulihan Habitat Spesies Terancam Punah	Kebijakan Inventarisasi dan Verifikasi Kawasan dengan Nilai Keaneekaragaman Hayati Tinggi di Luar Kawasan Konservasi	
			Pemulihan Ekosistem di kawasan konservasi, Ekosistem Esensial, Koridor Hidupan Liar, Taman Kehati, dan ABKT	IKK BKSDA Jakarta
		05-Peningkatan Populasi Spesies Tumbuhan dan Satwa Liar Terancam Punah	Kawasan Perlindungan Keaneekaragaman Spesies dan Genetik TSL	
			Entitas perlindungan, dan pengawetan keaneekaragaman hayati yang di kembangkan	IKK BKSDA Jakarta
			Penyelamatan Satwa Liar	IKK BKSDA Jakarta

Dalam mendukung penerimaan negara bukan pajak (PNBP), Balai KSDA Jakarta mendapatkan target PNBP TA 2024 sebesar Rp820.211.000,00. Sumber penerimaan negara (PNBP) tersebut berasal dari pendapatan perizinan dan iuran bidang lingkungan hidup dan kehutanan serta pendapatan wisata alam. Rincian target PNBP per jenis penerimaan sebagai berikut.



Gambar 7. Target PNBP Balai KSDA Jakarta Tahun 2024

B. Kegiatan, Sasaran Kegiatan, Unit Kegiatan, dan Elemen Kegiatan Tahun 2024

Dalam mendukung sasaran Program, Indikator Kinerja Program, dan Indikator Kinerja Kegiatan pada Direktorat Jenderal KSDAE, maka pada tahun 2024 Balai KSDA Jakarta mendapat mandat 3 (tiga) program, yaitu Dukungan Manajemen, Pengelolaan Hutan Berkelanjutan, dan Kualitas Lingkungan Hidup dengan 17 IKK. IKK Balai KSDA Jakarta tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 10. Kegiatan, Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) tahun 2024

No	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen KSDAE	Meningkatnya kondisi birokrasi dan layanan publik yang agile, efektif, dan efisien lingkup Direktorat Jenderal KSDAE	Nilai SAKIP Ditjen KSDAE	79,82 Poin
			Level Maturitas SPIP Ditjen KSDAE	4 Level
			Laporan Keuangan Ditjen KSDAE yang tertib dan akuntabel	1 Dokumen
2	Perencanaan Kawasan Konservasi	Meningkatnya pemantapan (prakondisi) status dan fungsi kawasan konservasi untuk peningkatan nilai efektivitas	Luas Kawasan Hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman tinggi secara partisipatif	62 Hektar
			Jumlah unit kawasan konservasi yang dilakukan pemantapan (prakondisi) status dan fungsi	1 Unit KK
			Jumlah kerjasama penguatan fungsi dan pembangunan strategis pada kawasan konservasi	1 Dokumen
3	Pengelolaan Kawasan Konservasi	Terjaminnya kegiatan pemberdayaan masyarakat di kawasan konservasi	Jumlah desa di kawasan konservasi yang mendapatkan pendampingan dalam rangka pemberdayaan masyarakat	1 Desa
			Jumlah Kader Konservasi yang dibina melalui upaya Bina Cinta Alam	4 Orang
		Terjaminnya peningkatan efektivitas pengelolaan kawasan konservasi	Jumlah kawasan konservasi yang dinilai efektivitas pengelolaannya	2 Unit KK
			Jumlah kawasan konservasi yang ditingkatkan perlindungan penanganan dan pengendalian kebakaran	4 Unit
4	Konservasi Keanekaragaman Hayati Spesies dan Genetik	Terjaminnya inventarisasi dan verifikasi ruang perlindungan keanekaragaman hayati di dalam dan di luar kawasan konservasi	Luas kawasan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi secara partisipatif	266 Hektar
			Jumlah entitas perlindungan dan pengawetan keanekaragaman spesies dan genetik TSL	26 Entitas
		Terjaminnya perlindungan dan pemanfaatan keanekaragaman spesies dan genetik tumbuhan dan satwa liar secara lestari	Jumlah penyelamatan satwa liar	25 Kejadian

No	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
		Terjaminnya pemanfaatan keanekaragaman spesies dan genetik Tumbuhan Satwa Liar yang lestari dan berkelanjutan	Jumlah entitas pemanfaatan keanekaragaman spesies dan genetik TSL	45 Entitas
5	Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi	Terjaminnya efektivitas pemanfaatan jasa lingkungan hutan konservasi serta kolaborasi pengelolaan kawasan	Jumlah Destinasi Wisata Alam Science, Academic, Voluntary, Education	1 Destinasi
6	Pemulihan Ekosistem	Meningkatnya pemulihan ekosistem	Luas ekosistem yang dipulihkan	1 Hektar
7	Pembinaan Pengelolaan Ekosistem Esensial	Meningkatnya kawasan yang dilakukan inventarisasi dan verifikasi nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan konservasi	Luas kawasan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi secara partisipatif di luar Kawasan Konservasi	266 Hektar

Rencana kinerja kegiatan Balai KSDA Jakarta tahun 2024 akan dijabarkan kembali dalam arsitektur kinerja rencana kerja dalam bentuk Klasifikasi Rincian Output (KRO), Rincian Output (RO), dan Komponen dalam dokumen perencanaan anggaran tahun 2024. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan mengarahkan kebijakan fiskal tahun 2024 sebagai implementasi peningkatan *value for money*, sehingga untuk mencapai kinerja kegiatan tersebut serta dalam meningkatkan kualitas belanja perlu menggunakan KRO dan RO yang sesuai dalam memenuhi target IKK.

Balai KSDA Jakarta sebagaimana dalam lampiran Surat Dirjen KSDAE nomor: S.1039/KSDAE/SET.3/REN.2/10/2023 perihal Penyusunan RKA-KL Alokasi Anggaran lingkup Ditjen KSDAE TA 2024 mendapat alokasi sebesar Rp18.813.699.000,00 (Delapan Belas Miliar Delapan Ratus Tiga Belas Juta Enam Ratus Sembilan Puluh Sembilan Ribu Rupiah) dengan rincian per program dan per sumber dana sebagai berikut.

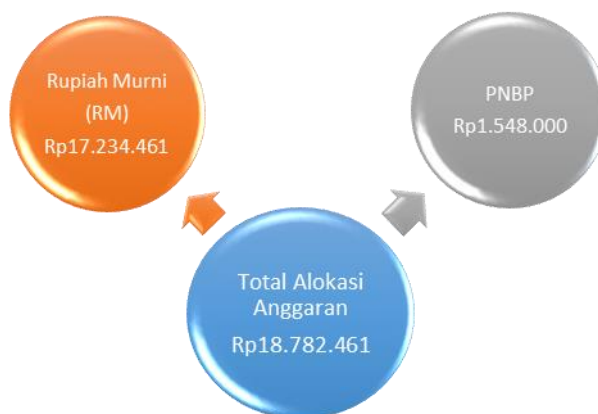
Tabel 11. Pagu per Program dan per Sumber Dana (dalam Ribuan Rupiah)

No	Jenis Belanja	Sumber Dana	Jumlah (Rp.)
029.FD	Program Kualitas Lingkungan Hidup		50,000
	Non Operasional	RM	50,000
029.FF	Program Pengelolaan Hutan Berkelanjutan		4,797,583
	Non Operasional	RM	3,249,583
		PNBP	1,548,000
		HLN	-
029.WA	Program Dukungan Manajemen		13,966,116
	Layanan Perkantoran (001+002)	RM	13,216,116
	Non Operasional	RM	750,000
	TOTAL PAGU ANGGARAN		18,813,699

Dalam perkembangannya, IKK "Identifikasi, Inventarisasi dan Verifikasi Subjek dan Objek Areal Terbangun Dalam Rangka Penanganan Konflik Tenurial" yang sebelumnya mendapat alokasi pagu anggaran dihilangkan karena tidak adanya target dan fakta/data lapangan yang terkait dengan IKK tersebut, maka pagu Balai KSDA Jakarta tahun 2024 berubah menjadi Rp18.782.461.000,00 (Delapan Belas Miliar Tujuh Ratus Delapan Puluh Dua Juta Empat Ratus Enam Puluh Satu Ribu Rupiah) yang selanjutnya tercantum dalam DIPA Petikan Nomor : SP DIPA- 029.05.2.238322/2024 tanggal 24 November 2023. Adapun rincian per program dan per sumber dana pagu sebagai berikut:

Tabel 12. Pagu Definitif Balai KSDA Jakarta Tahun 2024

No	Jenis Belanja	Sumber Dana	Jumlah (Rp.)
029.FD	Program Kualitas Lingkungan Hidup		50.000.000
	Non Operasional	RM	50.000.000
029.FF	Program Pengelolaan Hutan Berkelanjutan		4.766.345.000
	Non Operasional	RM	3.218.345.000
		PNBP	1.548.000.000
		HLN	
029.WA	Program Dukungan Manajemen		13.966.116.000
	Layanan Perkantoran (001+002)	RM	13.216.116.000
	Non Operasional	RM	750.000.000
	TOTAL PAGU DEFINITIF		18.782.461.000

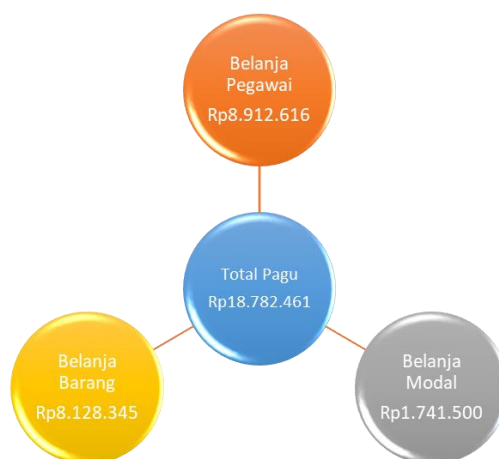


Gambar 8. Alokasi Anggaran BKSDA Jakarta TA 2024 per Sumber Dana (dalam ribuan)

Adapun rincian alokasi anggaran per kegiatan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 13. Alokasi Anggaran per Kegiatan

No.	Kode Nama Kegiatan	Jenis Belanja				Jumlah
		Operasional		Non Operasional		
		Pegawai	Barang	Barang	Modal	
A	Program Dukungan Manajemen	8.912.616.000	4.303.500.000	750.000.000	-	13.966.116.000
1	5419 Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Konservasi Sumberdaya Alam dan Ekosistem	8.912.616.000	4.303.500.000	750.000.000		13.966.116.000
B	Program Pengelolaan Hutan Berkelanjutan	-	-	3.024.845.000	1.741.500.000	4.766.345.000
2	5423 Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi			196.000.000	304.000.000	500.000.000
3	6739 Perencanaan Kawasan Konservasi			157.000.000		157.000.000
4	6740 Pengelolaan Kawasan Konservasi			990.425.000	1.215.000.000	2.205.425.000
5	6741 Konservasi Keanekaragaman Hayati Spesies dan Genetik			1.597.500.000	222.500.000	1.820.000.000
6	6742 Pemulihan Ekosistem			83.920.000		83.920.000
C	Program Kualitas Lingkungan Hidup	-	-	50.000.000	-	50.000.000
7	6743 Pembinaan Pengelolaan Ekosistem Esensial			50.000.000		50.000.000
Jumlah		8.912.616.000	4.303.500.000	3.824.845.000	1.741.500.000	18.782.461.000



Gambar 9. Alokasi Anggaran per Jenis Belanja (dalam ribuan)

BAB IV. PENUTUP

Rencana Kerja (Renja) Balai KSDA Jakarta Tahun 2024 merupakan pedoman dan acuan dalam melaksanakan program dan kegiatan pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan bidang KSDAE tahun 2024 di wilayah kerja Balai KSDA Jakarta yang perlu dilaksanakan dan dikawal bersama demi mempercepat pemulihan ekonomi dan reformasi struktural. Renja tahunan ini merupakan penjabaran tahun keempat dari Rencana Strategis Balai KSDA Jakarta Tahun 2020-2024 dan juga berpedoman pada Rencana Kerja Direktorat Jenderal KSDAE Tahun 2024. Tantangan pada tahun 2024, Ditjen KSDAE dan satker yang berada di bawahnya dapat berkontribusi dalam menghidupkan kembali kegiatan ekonomi khususnya pada sektor UMKM, industri dan pariwisata yang berdampak pada menurunnya angka-angka pengangguran dan kemiskinan. Selain menjawab tantangan di Tahun 2024, Ditjen KSDAE dan UPT harus selalu menjaga kelestarian lingkungan hidup dan kehutanan dengan masyarakat sebagai subjek pembangunan.

Renja ini merupakan pedoman dan acuan dalam pelaksanaan Program Pengelolaan Hutan Berkelanjutan, Program Kualitas Lingkungan Hidup, dan Program Dukungan Manajemen di Balai KSDA Jakarta. Namun demikian sekiranya diperlukan penyempurnaan karena perubahan kebijakan APBN maka akan dilakukan penyempurnaan melalui mekanisme revisi. Renja Balai KSDA Jakarta Tahun 2024 juga digunakan sebagai acuan dalam penyusunan dokumen Perjanjian Kinerja antara Kepala Balai KSDA Jakarta dengan Direktur Jenderal KSDAE.

Harapan kami, Renja Balai KSDA Jakarta tahun 2024 ini dapat mendukung capaian kinerja program sesuai aturan yang telah ditetapkan. Kegiatan yang tercantum pada Renja ini diharapkan dapat membawa perubahan secara nyata di tingkat tapak dan sebagai sarana dalam mensejahterakan masyarakat, khususnya masyarakat di sekitar Kawasan Konservasi. Pembangunan Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem diharapkan dapat memberikan perlindungan optimal terhadap kehidupan manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup akan lahan, sumber daya air, kebutuhan udara bersih serta menjaga sumber daya hutan dan lingkungan dalam mendukung pembangunan nasional secara berkelanjutan

LAMPIRAN

RENCANA KERJA

BALAI KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM JAKARTA

TAHUN 2024

Lampiran 1. Klasifikasi Rincian Output (KRO)/Rincian Output (RO)

NO	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)	RINCIAN OUTPUT (RO)	TARGET	ANGGARAN
1	5419.EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	962 Layanan Umum	1 Layanan	Rp750.000.000
		994 Layanan Perkantoran	1 Layanan	Rp13.216.116.000
2	6739.AEC Kerja Sama	001 Tata Kelola Kerja Sama di Kawasan Konservasi	1 Dokumen	Rp80.000.000
3	6739.QDB Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	001 Kawasan Konservasi yang dilakukan Pemolaan, Penataan dan Rencana Pengelolaan KK	1 Unit Kerja	Rp17.000.000
4	6739.REA Konservasi Kawasan/Rehabilitasi Ekosistem	001 Kawasan Konservasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi	62 Hektar	Rp60.000.000
5	6740.QAB Pelayanan Publik kepada lembaga	001 Kawasan Konservasi yang ditingkatkan efektivitas pengelolaannya	2 Unit Kerja	Rp30.925.000
6	6740.QDC Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	001 Kader Bina Cinta Alam yang dilibatkan dalam Pengelolaan Kawasan Konservasi	4 Orang	Rp102.500.000
7	6740.QEH Bantuan Kelompok Masyarakat	001 Fasilitasi Usaha Ekonomi Produktif di Kawasan Konservasi	4 Kelompok Masyarakat	Rp172.000.000
8	6740.QHD Operasi Pengawasan Sumber Daya Alam	001 Patroli Perlindungan dan Pengamanan di Kawasan Konservasi	4 Operasi	Rp1.900.000.000
9	6741.QAB Pelayanan Publik kepada lembaga	001 Entitas perlindungan, dan pengawetan keanekaragaman hayati yang dikembangkan	26 Lembaga	Rp160.000.000
		002 Entitas Pemanfaatan keanekaragaman spesies dan genetik TSL yang dikembangkan (koperasi, BUMN, dan Badan Usaha Swasta)	45 Lembaga	Rp410.000.000
10	6741.REA Konservasi Kawasan/Rehabilitasi Ekosistem	001 Kawasan Perlindungan Keanekaragaman Spesies dan Genetik TSL	266 Hektar	Rp100.000.000
11	6741.REB Konservasi Jenis/Spesies	001 Penyelamatan Satwa Liar	25 Lokasi	Rp1.150.000.000
12	5423.RBK Prasarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	002 Destinasi Wisata Alam Science, Academic, Voluntary, Education yang Dikembangkan	1 Unit	Rp500.000.000
13	6742.REA Konservasi Kawasan/Rehabilitasi Ekosistem	002 Pemulihan Ekosistem di Kawasan Konservasi, Ekosistem Esensial, Koridor Hidupan Liar, Taman Kehati, dan ABKT	1 Hektar	Rp83.920.000
14	6743.REA Konservasi Kawasan/Rehabilitasi Ekosistem	001 Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di Luar Kawasan Konservasi	266 Hektar	Rp50.000.000

Lampiran 2. Pagu per Program, per Output, dan per Komponen Tahun 2024

KODE	PROGRAM/ AKTIVITAS/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	TARGET	JUMLAH BIAYA	KET.
029.05.FD	Program Kualitas Lingkungan Hidup		50.000.000	
6743	Pembinaan Pengelolaan Ekosistem Esensial		50.000.000	
6743.REA	Konservasi Kawasan/Rehabilitasi Ekosistem[Base Line]		50.000.000	
6743.REA.001	Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di Luar Kawasan Konservasi	266.0 Hektar	50.000.000	Prioritas Nasional
051	Inventarisasi dan Verifikasi Potensi Kehati Tinggi		50.000.000	
029.05.FF	Program Pengelolaan Hutan Berkelanjutan		4.766.345.000	
5423	Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi		500.000.000	
5423.RBK	Prasarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup[Base Line]		500.000.000	
5423.RBK.002	Destinasi Wisata Alam Science, Academic, Voluntary, Education yang Dikembangkan	1.0 unit	500.000.000	Prioritas Nasional
052	Pengembangan Ecoedutourism dan Sarana Prasarana Wisata Alam		400.000.000	
053	Informasi dan Promosi Pengelolaan Wisata Alam berbasis SAVE		100.000.000	
6739	Perencanaan Kawasan Konservasi		157.000.000	
6739.AEC	Kerja sama[Base Line]		80.000.000	
6739.AEC.001	Tata Kelola Kerja Sama di Kawasan Konservasi	1.0 Dokumen	80.000.000	
051	Tata Kelola Kerja Sama Kawasan Konservasi		80.000.000	
6739.QDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga[Base Line]		17.000.000	
6739.QDB.001	Kawasan Konservasi yang dilakukan Pemolaan, Penataan dan Rencana Pengelolaan KK	1.0 Unit Kerja	17.000.000	Prioritas Nasional
052	Penataan dan Rencana Pengelolaan KK dan Penandaan		17.000.000	
6739.REA	Konservasi Kawasan/Rehabilitasi Ekosistem[Base Line]		60.000.000	
6739.REA.001	Kawasan Konservasi Dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi	62.0 Hektar	60.000.000	Prioritas Nasional
051	Data Inventarisasi, Verifikasi Potensi dan Permasalahan KK		60.000.000	
6740	Pengelolaan Kawasan Konservasi		2.205.425.000	
6740.QAB	Pelayanan Publik kepada lembaga [Base Line]		30.925.000	
6740.QAB.001	Kawasan Konservasi yang ditingkatkan efektivitas pengelolaannya	2.0 Unit Kerja	30.925.000	Prioritas Nasional
051	Penilaian efektivitas pengelolaan kawasan konservasi		30.925.000	
6740.QDC	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat[Base Line]		102.500.000	
6740.QDC.001	Kader Bina Cinta Alam yang dilibatkan dalam Pengelolaan Kawasan Konservasi	4.0 Orang	102.500.000	Prioritas Nasional
051	Pengembangan kader Konservasi		42.500.000	
052	Sosialisasi Bina Cinta Alam		60.000.000	
6740.QEH	Bantuan Kelompok Masyarakat[Base Line]		172.000.000	
6740.QEH.001	Fasilitasi Usaha Ekonomi Produktif di Sekitar Kawasan Konservasi	4.0 Kelompok Masyarakat	172.000.000	Prioritas Nasional
051	Pengembangan Kelembagaan dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat		20.000.000	
052	Fasilitasi Pendampingan Masyarakat dalam rangka Pemberdayaan Masyarakat		52.000.000	

KODE	PROGRAM/ AKTIVITAS/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	TARGET	JUMLAH BIAYA	KET.
053	Pengelolaan Usaha Ekonomi Produktif Masyarakat Desa di sekitar KK		100.000.000	
6740.QHD	Operasi Pengawasan Sumber Daya Alam[Base Line]		1.900.000.000	
6740.QHD.001	Patroli Perlindungan dan Pengamanan di Kawasan Konservasi	4.0 Operasi	1.900.000.000	Prioritas Nasional
051	Perlindungan dan Pengamanan Kawasan Konservasi		1.900.000.000	
6741	Konservasi Keanekaragaman Hayati Spesies dan Genetik		1.820.000.000	
6741.QAB	Pelayanan Publik kepada lembaga [Base Line]		570.000.000	
6741.QAB.001	Entitas Perlindungan dan Pengawetan Keanekaragaman Hayati yang Dikembangkan	26.0 Lembaga	160.000.000	Prioritas Nasional
051	Pengelolaan Lembaga Konservasi		60.000.000	
056	Penilaian Kelayakan Penangkaran TSL		100.000.000	
6741.QAB.002	Entitas Pemanfaatan Keanekaragaman Spesies dan Genetik TSL yang dikembangkan (Koperasi, BUMN, dan Badan Usaha Swasta)	45.0 Lembaga	410.000.000	Prioritas Nasional
051	Intervensi Manajemen TSL Peredaran		310.000.000	
052	Intervensi Manajemen TSL Penangkaran		100.000.000	
6741.REA	Konservasi Kawasan/Rehabilitasi Ekosistem[Base Line]		100.000.000	
6741.REA.001	Kawasan Perlindungan Keanekaragaman Spesies dan Genetik TSL	266.0 Hektar	100.000.000	Prioritas Nasional
052	Intervensi Manajemen TSL di luar Kawasan Konservasi		100.000.000	
6741.REB	Konservasi Jenis/Spesies[Base Line]		1.150.000.000	
6741.REB.001	Penyelamatan Satwa Liar	25.0 Lokasi	1.150.000.000	Prioritas Nasional
051	Penanganan Satwa Transit		850.000.000	
052	Penanganan Satwa Konflik		300.000.000	
6742	Pemulihan Ekosistem		83.920.000	
6742.REA	Konservasi Kawasan/Rehabilitasi Ekosistem[Base Line]		83.920.000	
6742.REA.002	Pemulihan Ekosistem di Kawasan Konservasi, Ekosistem Esensial, Koridor Hidupan Liar, Taman Kehati, dan ABKT	1.0 Hektar	83.920.000	Prioritas Nasional
052	Pemeliharaan Bersama Masyarakat		68.280.000	
057	Penyusunan Rencana Pemulihan Ekosistem		15.640.000	
029.05.WA	Program Dukungan Manajemen		13.966.116.000	
5419	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Konservasi Sumberdaya Alam dan Ekosistem		13.966.116.000	
5419.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal[Base Line]		13.966.116.000	
5419.EBA.962	Layanan Umum	1.0 Layanan	750.000.000	
051	Program, Anggaran, Evaluasi, Data, dan Informasi		203.130.000	
053	Pengelolaan Kepegawaian, Jabfung, dan Ortala		289.570.000	
054	Pengelolaan Keuangan dan Umum		257.300.000	
5419.EBA.994	Layanan Perkantoran	1.0 Layanan	13.216.116.000	
001	Gaji dan Tunjangan		8.912.616.000	
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor		4.303.500.000	

Lampiran 3. Target IKK, Lokasi dan Rencana Kegiatan Pendukung

KODE	PROGRAM/ AKTIVITAS/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	TARGET	LOKASI	KEGIATAN
1. Pembinaan Pengelolaan Ekosistem Esensial				
6743.REA.001	Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di Luar Kawasan Konservasi	266.0 Hektar	Hutan Kota, Taman Kota, dan Kawasan Lain di luar KK	Verifikasi Potensi Kawasan dengan Kehati Tinggi
2. Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi				
5423.RBK.002	Destinasi Wisata Alam Science, Academic, Voluntary, Education yang Dikembangkan	1.0 unit	SM Muara Angke, TWA Angke Kapuk, lokasi HKAN 2024	Perbaikan sarpras dasar di SM Muara Angke
				Monitoring IPPA
				Belanja modal fasilitas pendukung wisata alam
				Peningkatan kapasitas pengelola medsos melalui pelatihan jurnalisme digital dan sosmed
				Promosi dan Pemasaran Wisata Alam
Materi pendukung promosi				
3. Perencanaan Kawasan Konservasi				
6739.AEC.001	Tata Kelola Kerja Sama di Kawasan Konservasi	1.0 Dokumen	Wilayah kerja BKSDA Jakarta	Rapat Evaluasi Perjanjian Kerjasama
				Bimtek Tata Kelola Kerjasama
6739.QDB.001	Kawasan Konservasi yang dilakukan Pemolaan, Penataan dan Rencana Pengelolaan KK	1.0 Unit Kerja	CA Pulau Bokor	Revisi RPJP CA Pulau Bokor
6739.REA.001	Kawasan Konservasi Dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi	62.0 Hektar	KK BKSDA Jakarta, Daerah penyangga KK perairan BKSDA Jakarta	Ground check Inventarisasi Kehati Tinggi (Ekosistem)
				Sosialisasi Potensi serta Permasalahan KK di Resort SM Pulau Rambut dan CA Pulau Bokor
				Pemetaan komunitas mangrove

KODE	PROGRAM/ AKTIVITAS/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	TARGET	LOKASI	KEGIATAN
4. Pengelolaan Kawasan Konservasi				
6740.QAB.001	Kawasan Konservasi yang ditingkatkan efektivitas pengelolaannya	2.0 Unit Kerja	SM Pulau Rambut dan TWA Angke Kapuk	Penilaian Efektifitas Pengelolaan KK di 2 KK
6740.QDC.001	Kader Bina Cinta Alam yang dilibatkan dalam Pengelolaan Kawasan Konservasi	4.0 Orang	Wilayah kerja BKSDA Jakarta	Peningkatan kapasitas kader konservasi
				Pembinaan Sekolah Adiwiyata
				Kampanye/Pendidikan Konservasi melalui Kemah Konservasi (KELANA 2024) Road To HKAN
				Rapat Forum Kader Konservasi
6740.QEH.001	Fasilitasi Usaha Ekonomi Produktif di Sekitar Kawasan Konservasi	4.0 Kelompok Masyarakat	Kel. Pulau Untung Jawa, Kel. Pulau Pari, Kel. Kapuk Muara, Desa Tanjung Pasir	Fasilitasi Pembentukan kelompok
				Peningkatan kapasitas anggota kelompok dan pendamping
				Peningkatan kapasitas masyarakat
				Pemberian bantuan usaha ekonomi produktif
6740.QHD.001	Patroli Perlindungan dan Pengamanan di Kawasan Konservasi	4.0 Operasi	KK BKSDA Jakarta	SMART Patrol di Kawasan Konservasi
				Penanganan gangguan kawasan di kawasan konservasi bersama masyarakat
				Patroli pencegahan kebakaran hutan
				Pelatihan menembak
				Sarana Prasarana Pendukung SMART Patrol
				Pengendalian populasi MEP di CA Pulau Bokor melalui Upaya Translokasi

KODE	PROGRAM/ AKTIVITAS/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	TARGET	LOKASI	KEGIATAN
5. Konservasi Keanekaragaman Hayati Spesies dan Genetik				
6741.QAB.001	Entitas Perlindungan dan Pengawetan Keanekaragaman Hayati yang Dikembangkan	26.0 Lembaga	LK, Pemegang izin penangkar non komersil	Pembinaan dan Monitoring LK
				Penilaian kelayakan penangkar non komersil
				Pembinaan Penangkar dan Pemegang Izin TSL
				Pembinaan Pemegang Izin Penangkaran
6741.QAB.002	Entitas Pemanfaatan Keanekaragaman Spesies dan Genetik TSL yang dikembangkan (Koperasi, BUMN, dan Badan Usaha Swasta)	45.0 Lembaga	Pemegang izin edar DN, pemegang izin edar LN, penangkar komersil	Penilaian Kelayakan Izin Edar Dalam Negeri
				Penilaian Kelayakan Izin Edar Luar Negeri
				BAP teknis Perizinan Berusaha
				Pembinaan Pemegang Izin Edar
				Rapat Koordinasi Pengendalian dan Pemanfaatan TSL
				Sarana Pendukung Manajemen TSL Peredaran
				Evaluasi Kelayakan Penangkar Komersil
				Pencetakan Sertifikat Hasil Penangkaran
6741.REA.001	Kawasan Perlindungan Keanekaragaman Spesies dan Genetik TSL	266.0 Hektar	Wilayah kerja BKSDA Jakarta di luar KK	Penyusunan Dokumen Capaian Inver Potensi Kehati di luar KK
				Pemantauan pemanfaatan TSL (Patroli TSL)
				Inventarisasi/Monitoring Kehati di Luar KK
				Sarana pengolahan data Keanekaragaman spesies dan genetik
6741.REB.001	Penyelamatan Satwa Liar	25.0 Lokasi	PPS Tegal Alur, Resort Wilayah BKSDA Jakarta, UPT KSDAE tujuan translokasi	Penanganan Satwa Transit dan Upaya Translokasi
				Penyelamatan satwa termasuk

KODE	PROGRAM/ AKTIVITAS/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	TARGET	LOKASI	KEGIATAN
				pengambilan satwa sitaan
				Pakan satwa
				Revisi Pedoman Standar Biaya Pakan PPS Tegal Alur
				Pengadaan peralatan sarana peredaran TSL
				Penanganan Konflik Satwa (evakuasi satwa)
				In house training penyelamatan satwa
				Pemantauan Pemanfaatan TSL (patroli TSL)
				Sosialisasi/Penyadartahuan TSL di Resort Wilayah BKSDA Jakarta
				Pemusnahan Barang Bukti dan Barang Tegahan
				Penatausahaan perarsipan Peredaran TSL
6. Pemulihan Ekosistem				
6742.REA.002	Pemulihan Ekosistem di Kawasan Konservasi, Ekosistem Esensial, Koridor Hidupan Liar, Taman Kehati, dan ABKT	1.0 Hektar	SM Muara Angke, SM Pulau Rambut	Pemeliharaan tanaman T1 dan T2 di SM Pulau Rambut Bersama Masyarakat
				Pengendalian jenis invasif
				Penyusunan RPE SM Muara Angke tahun 2025-2029
7. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Konservasi Sumberdaya Alam dan Ekosistem				
5419.EBA.962	Layanan Umum	1.0 Layanan	Kantor Balai KSDA Jakarta (Salemba), Kantor SKW BKSDA Jakarta, KK BKSDA Jakarta,	Penyusunan Renstra
				Penyusunan Renja
				Penyusunan RKA-K/L
				Penyusunan LKj
				Penyusunan Statistik

KODE	PROGRAM/ AKTIVITAS/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	TARGET	LOKASI	KEGIATAN
			Wilayah Kerja BKSDA Jakarta	Monitoring dan Evaluasi
				Pengelolaan Data, Informasi, dan Kehumasan
				Pengelolaan Kepegawaian
				Penyelesaian Kasus Pegawai
				Pengembangan Karir dan Pembinaan Pegawai
				Penyusunan Laporan Keuangan
				Pengelolaan BMN
				Penatausahaan Persuratan dan Arsip
5419.EBA.994	Layanan Perkantoran	1.0 Layanan	Kantor Balai KSDA Jakarta (Salemba), Kantor SKW BKSDA Jakarta	Pembayaran gaji dan tunjangan
				Kebutuhan Sehari-hari Perkantoran
				Langganan Daya dan Jasa
				Pemeliharaan Kantor
				Honorarium pengelola DIPA